

**STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 1 KOTA MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Sylvi Limillatinal Hanifah

NIM: 18170080

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Mei, 2022

**STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT
DALAM PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MADRASAH
TSANAWIYAH NEGERI 1 KOTA MALANG
SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang untuk memnuhi salah satu persyaratan guna

memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan (S.Pd)



Oleh:

Sylvi Limillatinal Hanifah

18170080

PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM

MALANG

Mei, 2022

LEMBAR PENGESAHAN
STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MADRASAH TSANAWIYAH
NEGERI 1 KOTA MALANG

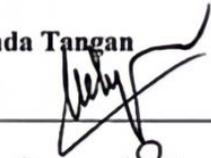
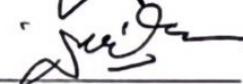
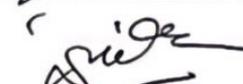
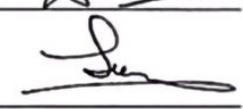
SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Sylvi Limillatinal Hanifah (18170080)
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 mei 2022
dan dinyatakan LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian
Ketua Sidang
Dr. H. Mulyono, MA
NIP. 19660626 200501 1 003
Sekretaris Sidang
Dr. Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 19781119200604 1 001
Dosen Pembimbing
Dr. Nurul Yaqien, M.Pd
NIP. 19781119200604 1 001
Penguji Utama
Dr. M. Fahim Tharaba, M.Pd
NIP. 19801001 200801 1 016

Tanda Tangan

: 
: 
: 
: 

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim



Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 19650403 199803 1 002

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG SKRIPSI

LEMBAR PERSETUJUAN
STRATEGI MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT DALAM
PENINGKATAN MUTU MADRASAH DI MADRASAH TSNAWIYAH NEGERI
1 KOTA MALANG

Oleh:

Sylvi Limillatinal Hanifah

18170080

Telah diperiksa dan disetujui untuk dipertanggungjawabkan dalam sidang skripsi

Oleh:

Dosen Pembimbing,



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd, M.Pd

NIP. 19781119200604 1 001

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



Dr. Nurul Yaqien, S.Pd, M.Pd

NIP. 19781119200604 1 001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim..

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa memberi kami rahmat dan karunia serta membimbing kami untuk menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir perkuliahan. Tidak lupa, salawat dan salam semoga tercurah limpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang atas namanya insya allah selalu dimudahkan segala urusan kita. Skripsi ini saya hadirkan dan persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya, Umi Nurul Hujjah dan Abah Miftah Badri tersayang. Selalu memberikan dukungan dan kasih sayangnya kepada saya, juga mencurahkan segala waktu untuk memberikan semangat dan sebagai penyemangat terbesar saya dalam menggapai segala mimpi dan cita-cita, juga tak lepas memberikan do'a di setiap sujudnya.
2. Kakak-kakak saya: Mas Iif, Mas Kiki, Neng Nova dan Neng Dian yang selalu mensupport saya hingga sampai di jenjang ini.
3. Nida Nabilah, sahabat saya yang selalu mendukung saya dan selalu menjadi tempat berdiskusi apapun. Menjadi penyemangat saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Dr. Nurul Yaqien, M.A, dosen pemimbing yang ikhlas dalam mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi.
5. Teman-teman saya terkhususnya Uri Family: Arofatul Kiptiyah, Alifia Rohani, Khumaidah Muwaffiqi, Ana Dzatil Aminah, Uswatun Khasanah dan Zidny Nur Rohmawati.

6. Teman-teman MPI 2018 yang tidak dapat saya sebutkan satu-persatu.
7. Bapak Nur Ali dan Ibu Muktamaroh, sebagai orang tua saya di Malang dan juga sebagai pengasuh Asrama.
8. Bangtan seonyondan, yang sudah menemani saya dengan lagu-lagunya yang indah dalam penyusunan skripsi ini.

MOTTO

حبل من الله و حبل من الناس

*”JAGA HUBUNGAN DENGAN ALLAH SWT DAN HUBUNGAN DENGAN
MANUSIA”¹*

¹Anggraini Munanda Effani, 2020. Diakses dari alamat :
<https://sumsel.tribunnews.com/2020/09/02/ini-arti-hablum-minallah-hablum-minannas-dan-hablum-minal-alam-contoh-perilaku-baiknya> pada tanggal 25 mei 2022 pukul 13.00 wib.

Pembimbing: Dr. Nurul Yaqien, S,Pd, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sylvi Limillatinal hanifah

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Sylvi Limillatinal Hanifah

NIM : 18170080

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang

Maka selaku Pembimbing, kamu berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Dosen Pembimbing



Dr. Nurul Yaqien, S,Pd, M.P

NIP. 19781119200604 1001

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Sylvi Limillatinal Hanifah
Tempat/Tanggal Lahir : Jombang, 01 Januari 1999
NIM : 18170080
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Penelitian : Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian saya ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya tulis ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali secara ditulis telah dikutip dalam naskah ini dan disebutkan sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila kemudia hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan da nada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa unsur paksaan dari orang lain.

Malang, 18 mei 2022



Sylvi Limillatinal Hanifah

NIM. 18170080

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, Tuhan yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang dan pemberi nikmat tak terhitung banyaknya. Atas berkat rahmat, petunjuk, dan arahan serta pertolongan-Nya, penulis sanggup merampungkan skripsi penelitian ini dengan lancar tanpa hambatan yang berarti. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan agung Nabi Muhammad SAW yang Sang penyebar ajaran rahmatan lil ‘alamin kepada seluruh umat manusia. Pada skripsi ini peneliti memberikan tajuk penelitian yaitu “Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang”. Selain itu, peneliti mengucapkan apresiasi kepada semua pihak yang secara langsung atau tidak langsung ikut serta dalam pembuatan dan penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. M. Zainuddin, MA.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd.
3. Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Bapak Dr. Nurul Yaqien, M.Pd. juga sebagai dosen pembimbing skripsi yang selalu memberikan dukungan dan arahan, serta bimbingan dalam proses penelitian dan penyusunan disertasi.

4. Seluruh dosen program studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
5. Bapak Drs. Samsudin, M.Pd selaku Kepala MTsN 1 Kota Malang yang berkenan mengizinkan sekolahnya sebagai lokasi penelitian dan memberikan waktunya sebagai informan.

Penulis berharap kepada Allah SWT selalui meridhoi dan memberikan ganjaran baik bagi semua pihak yang membantu penulis. Penulis juga menyadari bahwa terdapat kesalahan yang tidak dapat dihindari dalam proses penyusunan dan penulisan skripsi ini. Oleh karenanya, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini. Penulis harap skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pihak yang membutuhkan.

Malang, 18 mei 2022



Sylvi Limillatinal Hanifah
NIM. 18170064

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penelitian transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	= a	ز	= z	ق	= q
ب	= b	س	= s	ك	= k
ت	= t	ش	= sy	ل	= l
ث	= ts	ص	= sh	م	= m
ج	= j	ض	= dl	ن	= n
ح	= h	ط	= th	و	= w
خ	= kh	ظ	= zh	ه	= h
د	= d	ع	= ‘	ء	= ‘
ذ	= dz	غ	= gh	ي	= y
ر	= r	ف	= f		

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

او = aw

أي = ay

او = û

أي = î

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu di MTsN 1 Kota Malang	98
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Manajemen Humas.....	26
Gambar 2.2 Prestasi MTsN 1 Kota Malang periode januari 2022.....	59
Gambar 3.3 Visi dan Misi MTsN 1 Kota Malang sumber diambil dari gerbang samping madrasah pada tanggal 11 april 2022 pukul 12.10 wib.....	62
Gambar 4.4 Rencana Strategi MTsN 1 Kota Malang tahun 2015-2016.....	63
Gambar 5.5 Buku Pedoman MTsN 1 Kota Malang tahun 2019.....	64
Gambar 6.6 Website Madrasah 2021. Prestasi Sekolah.....	69
Gambar 7.7 Website Madrasah. Informasi Sekolah.....	70
Gambar 8.8 Sosialisasi di Madrasah Tahun 2021.....	72
Gambar 9.9 Pertemuan Komite Madrasah dengan Para Wali murid Jalur Reguler....	73
Gambar 10.10 Publikasi Prestasi MTsN 1 Kota Malang.....	74
Gambar 11.11 Daftar Peringkat Mts Negeri dan Swasta Terbaik di Kota Malang Tahun 2019.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	12
Tabel 2.1 Program Pelaksanaan Kegiatan Humas	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur organisasi

Lampiran 2. Pengurus komite dan pemimpin

Lampiran 3. Matriks penelitian

Lampiran 4. Foto kegiatan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vii
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	viii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS	ix
KATA PENGANTAR.....	x
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
DAFTAR ISI.....	xvii
ABSTRAK	xx
ABSTRACT	xxii
مختصرة نبذة.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Originalitas Penelitian.....	8
F. Definisi Istilah.....	16
G. Sistematika Pembahasan	17

BAB II KAJIAN TEORI.....	19
A. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat	19
B. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat	32
C. Hasil dari pelaksanaan program humas	37
D. Kerangka Berfikir	44
BAB III METODE PENELITIAN	45
A. Pendekatan Penelitian	45
B. Lokasi Penelitian.....	45
C. Kehadiran Peneliti.....	46
D. Data dan Sumber Data	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	48
F. Analisis Data.....	49
G. Pengecekan Keabsahan Data	50
H. Prosedur Penelitian	51
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	53
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	53
B. Hasil Penelitian	57
BAB V PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN.....	82
A. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat di MTsN 1 Kota Malang	84
B. Pelaksanaan Program Humas di MTsN 1 Kota Malang	89
C. Hasil Pelaksanaan Program Humas	95
BAB VI PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. SARAN	100
DAFTAR PUSTAKA.....	1

LAMPIRAN..... 5

ABSTRAK

Hanifah, sylvia limillatinal. 2022. *Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu Madrasah di Madrasah Tsanaawiyah Negeri 1 Kota Malang*. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Nurul Yaqien, M.Pd

Public relation atau humas dimaknai sebagai sebuah penetapan kebijakan, pelayanan serta tindakan-tindakan yang nyata berupa kegiatan yang melibatkan banyak orang agar orang-orang yang terlibat dalam banyak kegiatan tersebut memiliki kepercayaan terhadap lembaga yang menyelenggarakan. Karena dengan kegiatan tersebut masyarakat dapat lebih mengenal lembaga tersebut. penting diantaranya menyusun program, menyusun rencana dalam mendapatkan bantuan, melaporkan pelaksanaan kegiatan secara berkala, memberikan informasi kepada masyarakat, membantu Kepala Sekolah dalam berkomunikasi dengan pihak luar dalam mengembangkan rencana dan kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi.

Tujuan penelitian ini yaitu: (1) mendeskripsikan tentang perencanaan program humas dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 1 Kota Malang, (2) menjelaskan tentang perencanaan program humas dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 1 Kota Malang, (3) mengungkapkan hasil pelaksanaan program humas di MtsN 1 Kota Malang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dan jenis penelitian berupa deskriptif. Penelitian ini menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan berupa pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data digunakan teknik triangulasi sumber data, triangulasi metode, dan pengecekan keabsahan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Perencanaan Humas dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MTsN 1 Kota Malang dipimpin langsung oleh Kepala Madrasah dan jajarannya. Perencanaan: Identifikasi masalah, Penentuan kebutuhan masyarakat, Menganalisis keadaan, Merancang kegiatan atau program yang dapat membantu dalam peningkatan mutu, Pelaksanaan program manajemen humas, dan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat, Evaluasi hasil akhir program untuk melihat seberapa jauh perubahan yang terjadi. Perencanaan juga terdapat 2 alur: Jangka pendek, Jangka panjang. (2) Pelaksanaan program humas di

madrasah maupun di luar madrasah, merencanakan komunikasi 2 arah dengan masyarakat melalui rapat komite sekolah, melakukan sosialisasi dan publikasi madrasah, melakukan kegiatan eksternal dengan instansi di luar madrasah. Melakukan kegiatan internal dengan memberikan saran kepada guru, staff dan peserta didik. (3) Hasil dalam program kehumasan meliputi banyaknya calon peserta didik yang mendaftarkan ke MTsN 1 Kota Malang, banyaknya kegiatan yang diparticipasi oleh masyarakat, menjadi madrasah yang memiliki prestasi terbanyak, dan mendapat gelar sekolah favorit.

Kata Kunci: Manajemen Hubungan Masyarakat, Mutu madrasah

ABSTRACT

Hanifah, Sylvi Limillatinal. 2022. *Public Relations Management Strategy in Improving Madrasah Quality at Madrasah Tsanaawiyah Negeri 1 Malang City*. Thesis, Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Supervisor: Dr. Nurul Yaqien, M.Pd

Public relations or public relations is interpreted as a determination of policies, services and concrete actions in the form of activities that involve many people so that people who are involved in many of these activities have confidence in the institutions that organize them. Because with these activities the public can get to know the institution better. Important things include developing programs, preparing plans for obtaining assistance, reporting on the implementation of activities on a regular basis, providing information to the community, assisting the Principal in communicating with outside parties in developing plans and activities that have been carried out by the organization.

The objectives of this study are: (1) to describe the planning of the public relations program in improving the quality of madrasahs in MTsN 1 Malang, (2) to explain the planning of public relations programs in improving the quality of madrasahs at MTsN 1 Malang, (3) to reveal the results of the implementation of the public relations program in MtsN 1 Malang City.

This research uses a qualitative research approach and the type of research is descriptive. This research produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and observed behavior. Data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The data analysis techniques used in the form of data collection, data reduction, and drawing conclusions. Meanwhile, to check the validity of the data, the data source triangulation technique, method triangulation, and validity checking were used.

Based on the results of the study, it can be concluded that: (1) Public Relations Planning in Improving the Quality of Madrasah at MTsN 1 Malang City is led directly by the Head of Madrasah and his staff. Planning: Identification of problems, Determining community needs, Analyzing the situation, Designing activities or programs that can assist in improving quality, Implementing public relations management programs, and implementing them in accordance with the plans that have been made, Evaluating the final results of the program to see how far the changes have occurred. Planning also has 2 paths: short-term, long-term. (2) Implementation of public relations programs in madrasahs and outside

madrasas, planning two-way communication with the community through school committee meetings, conducting socialization and publication of madrasas, carrying out external activities with agencies outside the madrasa. Carry out internal activities by providing advice to teachers, staff and students. (3) The results in the public relations program include the number of prospective students who register at MTsN 1 Malang City, the number of activities that are participated in by the community, becoming the madrasa with the most achievements, and getting the title of favorite school.

Keywords: Public Relations Management, Madrasah quality

نبذة مختصرة

حنيفة ، سيلفي ليميلاتينال .2022استراتيجية إدارة العلاقات العامة في تحسين جودة المدرسة في أطروحة .
، برنامج مدرسة الثانوية ١ مدينة مالنح أطروحة ، برنامج دراسة إدارة التربية الإسلامية ، كلية
التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانح .مشرف الرسالة
M.Pd ، د .نور يقين

علاقات عامة العامة على أنها تحديد للسياسات والخدمات والإجراءات الملموسة في شكل أنشطة
يشارك فيها العديد من الأشخاص بحيث يثق الأشخاص الذين يشاركون في العديد من هذه الأنشطة في
المؤسسات التي تنظمها .لأنه من خلال هذه الأنشطة ، يمكن للجمهور التعرف على المؤسسة بشكل
أفضل .تشمل الأشياء المهمة تطوير البرامج ، وإعداد الخطط للحصول على المساعدة ، والإبلاغ عن تنفيذ
الأنشطة على أساس منتظم ، وتوفير المعلومات للمجتمع ، ومساعدة المدير في التواصل مع الأطراف الخارجية
في تطوير الخطط والأنشطة التي نفذتها المنظمة .

أهداف هذه الدراسة هي:(1) وصف تخطيط برنامج العلاقات العامة في تحسين جودة المدارس الدينية
تتمتع مدرسة الثانوية ١ مدينة مالنح لشرح تخطيط برامج العلاقات العامة في تحسين جودة المدارس (2) ،
الدينية في تتمتع مدرسة الثانوية ١ مدينة مالنح للكشف عن نتائج تنفيذ برنامج العلاقات العامة في (3) ،
تتمتع مدرسة الثانوية ١ مدينة مالنح .

يستخدم هذا البحث منهج بحث نوعي ونوع البحث وصفي .ينتج هذا البحث بيانات وصفية في
شكل كلمات مكتوبة أو منطوقة من الناس وسلوك ملاحظ .تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي المراقبة
والمقابلات والتوثيق .تقنيات تحليل البيانات المستخدمة في شكل جمع البيانات وتقليل البيانات واستخلاص
النتائج .وفي الوقت نفسه ، للتحقق من صحة البيانات ، تم استخدام تقنية تثليث مصدر البيانات وطريقة
التثليث والتحقق من الصلاحية .

بناءً على نتائج الدراسة ، يمكن الاستنتاج أن: 1 (تخطيط العلاقات العامة في تحسين جودة المدرسة
في تتمتع مدرسة الثانوية ١ مدينة مالنح يقودها مباشرةً رئيس المدرسة وطاقمه .التخطيط: تحديد المشكلات
تحديد احتياجات المجتمع ، تحليل الموقف ، تصميم الأنشطة أو البرامج التي يمكن أن تساعد في تحسين ،
الجودة ، وتنفيذ برامج إدارة العلاقات العامة ، وتنفيذها وفقاً للخطط التي تم وضعها ، وتقييم النتائج النهائية
للنتائج .برنامج معرفة مدى حدوث التغييرات .يحتوي التخطيط أيضاً على مسارين :قصير المدى وطويل
الأجل) .2 (تنفيذ برامج العلاقات العامة في المدارس الدينية وخارجها ، والتخطيط للتواصل ثنائي الاتجاه

، مع المجتمع من خلال اجتماعات اللجان المدرسية ، وإجراء التثنية الاجتماعية ونشر المدارس الدينية والقيام بأنشطة خارجية مع وكالات خارج المدرسة .قم بتنفيذ الأنشطة الداخلية من خلال تقديم المشورة للمعلمين والموظفين والطلاب) .3 (تتضمن نتائج برنامج العلاقات العامة عدد الطلاب المحتملين الذين يسجلون في تتمتع مدرسة الثانوية ١ مدينة مالنج وعدد الأنشطة التي شارك فيها المجتمع ، وأصبحت ، المدرسة ذات الإنجازات الأكثر ، والحصول على لقب المفضل المدرسة

الكلمات المفتاحية: إدارة العلاقات العامة ، جودة المدرسة

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Hubungan masyarakat (humas) memiliki peran penting di dalam madrasah. Beberapa peran yang dimiliki oleh humas diantaranya yaitu menyusun program, menyusun rencana dalam mendapatkan bantuan, melaporkan pelaksanaan kegiatan secara berkala, memberikan informasi kepada masyarakat, membantu Kepala Sekolah dalam berkomunikasi dengan pihak luar dalam mengembangkan rencana dan kegiatan yang telah dilakukan oleh organisasi. Menurut E. Mulyasa, sekolah dan masyarakat memiliki hubungan yang sangat erat dalam mencapai tujuan atau pendidikan secara efektif dan efisien, sekolah harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan. Oleh karena itu, sekolah berkewajiban untuk memberi penerangan tentang tujuan-tujuan, program-program, kebutuhan, serta keadaan masyarakat dan begitu pula sebaliknya sekolah harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakat, terutama dengan sekolah. Dengan perkataan lain, antara sekolah dan masyarakat harus dibina suatu hubungan yang harmonis².

² E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), hlm. 50.

Public relation atau humas dimaknai sebagai sebuah penetapan kebijakan, pelayanan serta tindakan-tindakan yang nyata berupa kegiatan yang melibatkan banyak orang agar orang-orang yang terlibat dalam banyak kegiatan tersebut memiliki kepercayaan terhadap lembaga yang menyelenggarakan. Karena dengan kegiatan tersebut masyarakat dapat lebih mengenal lembaga tersebut³.

Masyarakat memiliki posisi ganda, yaitu sebagai objek dan sebagai subjek yang keduanya memiliki makna fungsional bagi pengelolaan sekolah. Ketika sebuah lembaga sedang melakukan promosi, maka masyarakat merupakan objek yang sangat dibutuhkan. Sementara itu, respon dari masyarakat merupakan penempatan sebagai subjek dimana masyarakat memiliki kewenangan penuh untuk menerima atau menolaknya. Posisi masyarakat sebagai subjek juga terjadi ketika mereka menjadi lulusan lembaga tersebut. Oleh karena itu, hubungan dengan masyarakat harus dikelola dengan baik⁴.

Di lingkungan madrasah humas dikenal dengan wakil kepala sekolah bidang Humas. Keberadaan humas sendiri sangat penting karena sebagai penghubung bagi lembaga pendidikan dengan masyarakat dalam memperkenalkan program-program yang ada di lembaga berupa program unggulan yang akan dicapai, mempromosikan lembaga pendidikan kepada

³ Dr. Nur Aedi, M.Pd. Elin Rosalin, M.Pd. *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2009), hlm. 278.

⁴ Prof. Dr. Mujamil Qomar, *Manajemen Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2007), hlm. 184.

masyarakat, menunjukkan kepada wali murid keberhasilan sekolah dalam membimbing peserta didik.

Hubungan sekolah dengan masyarakat pada hakikatnya merupakan sarana yang berperan penting dalam membina dan mengembangkan pertumbuhan pribadi peserta didik di sekolah. Selain itu sekolah juga harus menunjang pencapaian tujuan atau pemenuhan kebutuhan masyarakat, khususnya kebutuhan pendidikan⁵. Peranan humas lembaga pendidikan di era revolusi industri 4.0 saat ini sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tata kelola sebuah lembaga pendidikan yang bermutu. Sebagaimana disebutkan pada pasal 54 ayat (1) UU RI No. 21 tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa:

“peran serta masyarakat dalam pendidikan meliputi peran serta perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha, dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan”⁶

Dari konsep diatas juga dapat dipahami bahwa ada dua kepentingan didalam hubungan masyarakat yang sangat penting. yaitu pertama, kepentingan sekolah. Kepentingan sekolah dapat dilihat dari bagaimana pemberian informasi yang tepat oleh pihak sekolah kepada masyarakat, sehingga masyarakat akan membentuk opini tersendiri terhadap sekolah.

⁵ Indana zulfa, skripsi: “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (studi kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)” (semarang: UIN Walisongo, 2017) hlm. 1.

⁶ UU RI No. 21 Tahun 2003 (SISDIKNAS) pasal 54 ayat 1.

Kedua, kepentingan masyarakat. Dilihat dari bagaimana masyarakat dapat mengambil manfaat dan menyerap hasil-hasil pemikiran dan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang berguna bagi masyarakat itu sendiri⁷. Pemberian informasi kepada masyarakat mengenai aktifitas dan kegiatan di sekolah juga merupakan tujuan humas dalam sebuah lembaga. Dengan tujuan untuk mewujudkan harmonis atau terciptanya opini publik yang baik secara internal maupun eksternal.

Dengan adanya kebijakan tersebut salah satu konsekuensi dalam penyelenggaraan pendidikan dalam aktivitas sekolah untuk mengkomunikasikan dan memasarkan tujuan sekolah, nilai dan produk sekolah kepada siswa, orangtua, staff, masyarakat luas agar lebih mengetahui keunggulan sekolah sehingga mereka dapat lebih mendukung terhadap pengembangan program sekolah secara keseluruhan⁸. Keputusan peserta didik dalam memilih lembaga pendidikan sangat dipengaruhi oleh bagaimana lembaga tersebut memberikan kesan yang baik, yaitu sekolah sebagai lembaga pendidikan. Karena hal ini menggambarkan sejauh mana sekolah mampu memperlihatkan sebagai lembaga pendidikan yang memang potensial di mata peserta didik dan calon peserta didik serta di mata masyarakat secara umum⁹. Dari pengertian diatas dapat dipahami adanya umpan balik yang sangat

⁷ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (yogyakarta: ar-ruzz media, 2008. Hlm. 202.

⁸ Akdon, *Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan*, (bandung: alfabeta, 2006) hlm. 3

⁹ Siti maamarah, *Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (Image) Sekolah Dasar Negeri di Ungaran, Semarang*, jurnal manajemen pendidikan magister manajemen pendidikan FKIP universitas kristen satya wacana, (vol.3, No. 1, januari-juni/201) hlm. 117

berguna bagi lembaga dan masyarakat, dimana peran Humas sangat dibutuhkan dan menjadi perantara antar lembaga dan masyarakat dalam mencapai tujuan.

Hubungan masyarakat di MTsN 1 Kota Malang di lembaga ini berkembang cukup baik dan tidak lepas dari kerja keras praktisi hubungan masyarakat dalam membina dan menjalin komunikasi dengan berbagai pihak yang menjadi stakeholder eksternal dalam lembaga tersebut. Disamping itu pula, dukungan oleh minat siswa yang masuk ke MTsN 1 Kota Malang juga meningkat dari tahun ke tahun. MTsN 1 Kota Malang juga diminati oleh masyarakat karena memang unggul dalam berbagai hal, dikatakan unggul karena madrasah tersebut bermutu, mutu madrasah yang baik akan menciptakan peserta didik yang baik, mutu memiliki berbagai macam aspek dari input, proses, dan output, sehingga untuk menciptakan mutu MTsN 1 Kota Malang berusaha secara optimal dan maksimal. Kebijakan Direktorat Pendidikan Menengah Umum tentang Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah menekankan agar sekolah mampu mengkoordinasikan dan menyamakan segala sumber daya yang ada di madrasah dan di luar madrasah untuk mewujudkan madrasah yang bermutu.

Sudah menjadi pilihan utama masyarakat dan besarnya minat yang mendaftar memperlihatkan bagaimana MTsN 1 Kota Malang menjadi sekolah yang dipilih oleh masyarakat sebagai sekolah pilihan masyarakat. Manajemen hubungan masyarakat di MTsn 1 Kota Malang dilakukan melalui tiga fungsi, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan strategi hubungan

masyarakat yang dilakukan di MTsN 1 Kota Malang adalah dengan membuat program kerja setelah melakukan analisis kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan tujuan sekolah. Pelaksanaan strategi program hubungan masyarakat di MTsN 1 Kota Malang adalah merealisasikan program kerja dengan melibatkan berbagai komponen, baik komponen internal maupun eksternal yang dibentuk dalam suatu tim dan perorangan. Sedangkan evaluasi program hubungan masyarakat di MTsN 1 Kota Malang adalah pelaporan disetiap akhir kegiatan dan laporan melalui rapat warga MTsN 1 Kota Malang.

Untuk mendapatkan keberhasilan secara akademik dan non akademik ini tentunya banyak usaha yang telah dilakukan dan bagaimana proses tentunya menjadi tanggung jawab di MTsN 1 Kota Malang bersama dengan berbagai pihak sekolah dan khususnya bidang kehumasan dalam bekerja sama dengan berbagai pihak menggunakan komunikasi yang baik sehingga dapat diterima oleh berbagai pihak. Dengan keberhasilan tersebut peneliti tertarik ingin mengetahui tentang Strategi Hubungan Masyarakat Dalam Peningkatan Mutu di MTsN 1 Kota Malang.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan-permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan program humas dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 1 Malang?

2. Bagaimana pelaksanaan program humas dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 1 Malang?
3. Bagaimana hasil program humas untuk peningkatan mutu madrasah di MTsN 1 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Menurut rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

- A. Untuk Menganalisis dan mendeskripsikikan tentang perencanaan program humas dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 1 kota Malang
- B. Untuk Menganalisis dan menjelaskan tentang strategi pelaksanaan program humas dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 1 kota Malang.
- C. Untuk Menganalisis dan mengungkapkan hasil pelaksanaan program humas di MTsN 1 kota Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pihak yang berkepentingan antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai sarana untu melatih berfikir secara ilmiah dengan berdasar pada disiplin ilmu yang diperoleh khususnya lingkup manajemen humas.
 - b. Untuk menambah informasi sumbangan pemikiran dan pengetahuan dalam penelitian.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi MTsN 1 Kota Malang, agar dapat digunakan sebagai sumbangan pemikiran dan sebagai bahan evaluasi serta masukan untuk mengambil kebijakan khususnya dalam bidang manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah.
- b. Bagi siswa diharapkan dapat menjadi acuan untuk lebih semangat dan lebih konsisten dalam mengikuti agenda yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.
- c. Bagi peneliti dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana hubungan masyarakat dalam lingkup tugas dan fungsi, perencanaan, pelaksanaan, hasil dan strategi yang digunakan ketika berkecimpung langsung dalam lingkup manajemen hubungan masyarakat.
- d. Bagi pembaca dan peneliti lainnya diharapkan dapat menjadi kajian tambahan dan referensi untuk penelitian yang akan datang.

E. Originalitas Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan acuan dari beberapa penelitian yang sudah ada. Penulis menekankan pada penelitian ini pada bidang hubungan masyarakat MTsN 1 kota Malang dalam peningkatan mutu yang dikhususkan minat masyarakat dan jalinan hubungan kerjasama dengan instansi lain. Tentunya penelitian terdahulu tersebut memiliki ruang lingkup yang sama dengan penelitian ini, namun memiliki substansi yang berbeda. Berikut beberapa penelitian yang dijadikan landasan penelitian ini:

Pertama, jurnal yang ditulis oleh Elfirdawati Mai Duhani pada tahun 2016. Jurnal ini berjudul “*Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As-salam Ambon*” dalam penelitian ini menjelaskan tentang manajemen humas dalam meningkatkan mutu madrasah yang diadakan oleh MIT As-Salam Ambon. Bertujuan khusus untuk menjawab masalah-masalah yang meliputi tentang (1) manajemen humas dalam meningkatkan mutu madrasah di MIT As-Salam Ambon, (2) faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi dalam manajemen humas di MIT As-Salam Ambon¹⁰.

Kedua, jurnal yang ditulis oleh Anan Nisoh pada tahun 2019. Jurnal ini berjudul “*Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah (studi komparasi lembaga pendidikan di indonesia pembangunan UIN jakarta) dan (Ma’had al-ulum adiniyah pohontanjong ruso narathiwat)*”. Jurnal ini menggunakan penelitian metode deskriptif-komparatif dengan pendekatan kualitatif, datanya diperoleh dengan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, dan peneliti bisa membandingkan fenomena-fenomena tertentu secara komparatif. hasil temuan penelitian manajemen mutu pendidikan antara Indonesia Dan Thailand, di Indonesia yaitu Madrasah Pembangunan UIN Jakarta dan di Thailand yaitu Ma’had Al-Ulum Addiniyah Pohontanjong Narathiwat, pada standar isi/kurikulum

¹⁰ Elfirdawati Mai Duhani, *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As-salam Ambon*, (Al-Iltizam: vol. 2, No. 2, 2017).

sesungguhnya kedua madrasah ini memiliki persamaan dan perbedaan. Studi Komparasi Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah MTs Pembangunan UIN Jakarta dengan Ma'had Al-Ulum Addiniyah Pohon Tanjong Narathiwat. Manajemen peningkatan mutu sekolah/madrasah, Madrasah Pembangunan UIN Jakarta dan Ma'had Al-Ulum Addiniyah Pohontanjong Narathiwat adalah sistem yang dibangun dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui beberapa tahap. Pemerintah menetapkan standar mutu pendidikan yang telah dicapai oleh satuan pendidikan dengan indikator pencapaian mutu Standar Nasional Pendidikan. Salah satu cara untuk mengetahui dan pengendalian mutu pendidikan di sekolah/madrasah adalah dilakukan melalui tiga tahapan dari penulis meneliti yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, dan Evaluasi pada standar nasional pendidikan. Ketiga tahapan tersebut sebagai upaya untuk menjamin dan meningkatkan mutu pendidikan yang dilakukan secara mandiri oleh satuan pendidikan dan badan yang syah menurut peraturan perundangundangan dengan indikator pemenuhan Standar Nasionaonal Pendidikan di Indonesia dan di Thailand.¹¹

Ketiga, penelitian tesis yang disusun oleh Rahmad Azazi Rhomantoro pada tahun 2017. Tesis ini berjudul “*Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda*”. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan dan menganalisis

¹¹ Anan Nisoh, *Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah*, (jurnal tahdzibi: Vol. 4, No. 2 2019). P-ISSN: 2502-9398. E-ISSN: 2503-5126.

bagaimana proses perencanaan hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu madrasah dan juga bagaimana pelaksanaan evaluasi yang terjadi di madrasah. Penulis menggunakan metode penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil menunjukkan bahwa perencanaan program yang dilakukan dalam meningkatkan mutu dilaksanakan oleh divisi humas, Kepala Sekolah, Komite, dan para dewan guru. Dalam program humas terdapat banyak terlaksananya program yang dapat meningkatkan mutu madrasah, karena pada dasarnya humas sangat berperan penting bagi keberlangsungan pendidikan di madrasah. Beberapa program yang dilaksanakan di MAN 2 Samarinda adalah diadakannya rapat komite, koordinasi dengan pengasuh asrama, publikasi madrasah, koordinator intern dengan koordinator kegiatan, kunjungan tamu luar, kerjasama dengan perguruan tinggi, penulisan Ika Alumni, sosialisasi, dan juga halal bi halal guru, Tu dan Komite Sekolah¹².

Keempat, penelitian tesis yang disusun oleh Anis Zakiyatul M. tahun 2018 dengan judul “*Manajemen Strategis Humas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Ponorogo*”. Tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan mutu pengelolaan, sarana dan prasarana, juga pembiayaan yang didalamnya terdapat kontribusi manajemen strategis humas. Penulis menggunakan pendekatan kualitatif, dan jenis penelitian yang

¹² Rahmad Azizi Rhomantoro, “Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda”. *Skripsi*, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017.

digunakan adalah studi kasus. Dalam hal input yang diterima penulis, sekolah memiliki segala yang harus tersedia yang meliputi SDM, dan sarana prasarana. Input peserta didik di lembaga juga setiap tahunnya mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Dimana pada tahun 2016/2017 jumlah peserta didik mencapai 844 anak dan pada tahun 2017/2018 menjadi 934 anak. Untuk menunjang mutu di sekolah, pihak lembaga memfasilitasi sarana dan prasarana yang memadai agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Salah satunya yaitu adanya laboratorium komputer, laboratorium bahasa, wifi, perpustakaan serta sarana dan prasarana ekstrakurikuler¹³.

Kelima, penelitian skripsi yang disusun oleh Siti Masruroh tahun 2016 dengan judul “*Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah di MTs Negeri Kranganyar Purbalingga*”. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan dan menggambarkan tentang bagaimana kinerja kepala sekolah dalam meningkatkan sumber daya manusia, menurutnya kepemimpinan kepala sekolah merupakan faktor yang dapat mendorong sekolah untuk dapat mewujudkan visi, misi, tujuan, dan sarana sekolah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap¹⁴.

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

¹³ Anis Zakiyatul M., *Manajemen Strategis Humas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Ponorogo*, (tesis) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2018.

¹⁴ Siti Masruroh, *manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di Mts Negeri Kranganyar Purbalingga*. (skripsi) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto, 2016.

No .	Nama peneliti, Judul, Bentuk (Jurnal, Skripsi, Tesis, Lainnya), Penerbit, Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1.	<p>Nama Peneliti: Elfirdawati Mai Duhani</p> <p>Judul Penelitian: Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As-salam Ambon</p> <p>Bentuk penelitian: Jurnal</p> <p>Penerbit: Al-Iltizam. Vol. 2 No. 2.</p> <p>tahun terbit: 2017</p>	Sama-sama mendeskripsikan tentang kinerja humas di dalam lingkup sebuah lembaga pendidikan.	Penelitian ini lebih memfokuskan kepada bagaimana humas dalam meningkatkan mutu madrasah di lingkup madrasah ibtidaiyah.	Peneliti selanjutnya akan menyempurnakan penelitian ini dengan cara mendeskripsikan secara jelas terkait strategi manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai berupa program humas dan mutu madrasah.
2.	<p>Nama Peneliti: Anan Nisoh</p> <p>Judul penelitian: Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah (Studi Komparasi</p>	Penelitian ini membahas tentang Manajemen peningkatan mutu sekolah/madrasah, upaya meningkatkan mutu pendidikan melalui beberapa	Penelitian ini lebih membahas tentang partisipasi yang terjadi di sekolah yang dapat mendukung bagian humas dalam	Peneliti selanjutnya akan menyempurnakan penelitian ini dengan cara mendeskripsikan secara jelas terkait strategi manajemen hubungan masyarakat

	<p>Lembaga Pendidikan di Indonesia Madrasah Pembangunan UIN Jakarta) dan Thailand (Ma'had Al-Ulum Adiniyah Pohontanjong Ruso Narathiqat).</p> <p>Bentuk Penelitian: Jurnal</p> <p>Penerbit: Tahdzibi</p> <p>Tahun terbit: 2019</p>	<p>tahap. Pemerintah menetapkan standar mutu pendidikan yang telah dicapai oleh satuan pendidikan dengan indikator pencapaiannya mutu Standar Nasional Pendidikan.</p>	<p>mencapai tujuan.</p>	<p>dalam peningkatan mutu madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai berupa program humas dan mutu madrasah.</p>
3.	<p>Nama Peneliti: Rahmad Azizi Rhomantoro</p> <p>Judul Penelitian: Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda</p> <p>Bentuk Penelitian: Tesis</p> <p>Penerbit: Program Magister</p>	<p>Penelitian sama-sama bagaimana humas meningkatkan mutu di madrasah yang program dari humas dapat membantu dalam meningkatkan mutu madrasah di sekolah.</p>	<p>Penelitian sebelumnya membahas mengenai manajemen humas yang merealisasikan program yang ada di sekolah untuk peningkatan mutu di madrasah.</p>	<p>Peneliti selanjutnya akan menyempurnakan penelitian ini dengan cara mendeskripsikan secara jelas terkait strategi manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai berupa program humas dan mutu madrasah.</p>

	Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Purwokerto Tahun Terbit: 2017			
4.	Nama Penerbit: Anis Zakiyatul M. Judul Penelitian: Manajemen Strategis Humas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Ponorogo Bentuk Penelitian: Tesis Penerbit: Pascasarjana Institut Islam Negeri (IAIN) Ponorogo Tahun Terbit: 2018	Penelitian tentang peningkatan mutu melalui mutu pengelolaan, dan sarana prasarana	Penelitian ini lebih fokus pada aspek yang disebut juga pembiayaan di sekolah	Peneliti selanjutnya akan menyempurnakan penelitian ini dengan cara mendeskripsikan secara jelas terkait strategi manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai berupa program humas dan mutu madrasah.
5.	Nama Penerbit: Siti Masruroh Judul Penelitian: Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah di	Sama-sama membahas tentang mutu madrasah yang hasilnya dapat dilihat melalui berkembangnya sekolah dan banyaknya	Penelitian ini lebih membahas kepala sekolah dalam membangun mutu yang baik di	Peneliti selanjutnya akan menyempurnakan penelitian ini dengan cara mendeskripsikan secara jelas terkait strategi manajemen

	MTs Negeri Karanganyar Purbalingga Bentuk Penelitian: Skripsi Penerbit: Prodi Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Tahun Terbit: 2016	peserta didik yang mendaftar ke sekolah	lingkungan sekolah	hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga hasil yang dicapai berupa program humas dan mutu madrasah.
--	---	---	--------------------	--

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mengembangkan penelitian sebelumnya dalam kajian manajemen hubungan masyarakat dan mutu madrasah. Letak kebaharuan pada penelitian ini berupa lokus atau penelitian yaitu MTsN 1 Kota Malang. Pemilihan lokus penelitian berdasarkan reputasi sekolah yang baik di masyarakat karena image, prestasi, sistem pembelajaran, dan juga mutunya. Selanjutnya, penelitian ini berfokus pada penerapan manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah.

F. Definisi Istilah

Agar memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini dan menghindari kesalahpahaman dalam mengartikan istilah, maka peneliti akan menjelaskan definisi yang dimaksudkan dalam penelitian ini:

1. Manajemen Hubungan Masyarakat yang dimaksud disini untuk mengetahui tindakan manajemen humas dalam mengatur hubungan sekolah dengan masyarakat guna menumbuhkan rasa kepercayaan sekolah kepada masyarakat dan sebaliknya.
2. Mutu Madrasah yang dimaksud merupakan input, proses dan output. Mutu madrasah yang baik akan menjadi sebuah citra yang baik bagi masyarakat. Humas berperan aktif dalam melaksanakan mutu di sebuah lembaga, sehingga dalam perencanaan dan pelaksanaan serta hasil harus matang. Dengan adanya mutu madrasah yang baik diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi peserta didik secara prestasi dan lulusan dapat beradaptasi dengan dunia kerja atau pada jenjang berikutnya.

G. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini peneliti menyusun sistematika pembahasan dengan rincian sebagai berikut:

Bab 1 pendahuluan, bab ini berisikan tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, originalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II kajian teori, bab ini menjelaskan tentang teori yang sesuai dengan fokus penelitian dan kerangka berfikir yang akan membantu pembaca memahami sub bab teori.

Bab III metode penelitian, membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data

penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisa data, dan pengecekan keabsahan data.

Bab IV paparan data dan hasil penelitian, bagian ini memaparkan data lokasi penelitian yang berkaitan dengan peningkatan mutu madrasah. Sedangkan hasil penelitian didapat berdasarkan metode penelitian dan dijabarkan dalam bentuk narasi deskriptif.

Bab V pembahasan dari hasil penelitian, hal ini berarti pembahasan temuan penelitian yaitu tentang strategi manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 1 Kota Malang.

Bab VI penutup, bab ini meliputi kesimpulan dan saran-saran yang bersifat menyeluruh dari hasil paparan penelitian dan saran dari peneliti untuk pihak-pihak yang berkaitan dengan peneitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat

1) Konsep manajemen humas

Manajemen merupakan suatu proses di mana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok. Dengan pengertian tersebut, Ilmu manajemen dapat diartikan sebagai kemampuan dalam mengatur sesuatu agar tujuan yang ingin dicapai dapat terpenuhi¹⁵.

Sebuah organisasi terbentuk tentu saja memiliki tujuan yang akan dicapai, tak terkecuali lembaga pendidikan. Manajemen mencakup kegiatan untuk mencapai tujuan melalui individu-individu yang menyumbangkan upayanya yang terbaik melalui tindakan-tindakan.¹⁶

Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa definisi manajemen mencakup beberapa lingkup kajian, yaitu:

- a. Manajemen merupakan proses yang berupa aktivitas/tindakan.
- b. Proses manajemen dilakukan secara berkesinambungan.
- c. Manajemen sebagai aktivitas pemberdayaan manusia terhadap sumber daya yang ada.

¹⁵ Fiki Ariyanti, *manajemen, pengertian manajemen, fungsi, dan jenis keilmuan yang harus kamu tau*, <https://www.cermati.com/artikel/manajemen-pengertian-manajemen-fungsi-dan-jenis-keilmuan-yang-harus-kamu-tahu> diakses pada tanggal 28 oktober 2021, pukul 02.32.

¹⁶ George R. Terry, *Prinsip-Prinsip Manajemen*. Alih Bahasa; J. Smith. (jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 9.

- d. Pemberdayaan yang dilakukan berupa upaya atau tindakan.
- e. Manajemen mempunyai tujuan atau sasaran yang akan dicapai.

Salah satu fungsi manajemen adalah hubungan masyarakat, yang biasa disingkat humas ini merupakan suatu pengembangan komunikasi antar dua arah yang bertujuan untuk memberikan penjelasan dan pemahaman kepada masyarakat dari sekolah dan juga sebaliknya. Humas juga dapat diartikan sebagai rangkaian latihan asosiasi/kantor untuk membuat hubungan yang bersahabat dengan daerah setempat sehingga mendapatkan dukungan atas kemahiran dan kecukupan pelaksanaan program dengan sengaja atau tidak dengan sengaja. Hubungan menyenangkan yang dibuat oleh humas antara lain sebagai berikut: adanya kesamaan pemahaman antar organisasiada latihan untuk saling membantu dapat dipercaya dalam melaksanakan tugas oleh masyarakat.

Manajemen hubungan sekolah dengan masyarakat merupakan suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dan bersungguh-sungguh, disertai pembinaan secara berlanjut untuk mendapatkan simpati dari masyarakat, dan khususnya masyarakat yang berkepentingan langsung dengan sekolah. Simpati masyarakat akan tumbuh dengan seiringnya upaya-upaya sekolah dalam menjalin

hubungan secara intensif dan proaktif di samping membangun citra yang baik¹⁷.

Hubungan masyarakat tidak mungkin dapat berkembang apabila masyarakat tidak memiliki kebudayaan dan peradaban. Al-quran memberikan tuntunan tentang bagaimana membangun hubungan yang baik dengan masyarakat. Seperti firman Allah SWT dalam Al-Qur'an surat Al-Hujuraat menjelaskan:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا ۗ إِنَّ أَكْرَمَكُمْ عِنْدَ اللَّهِ أَتْقَىٰكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ ﴿١٣﴾

Terjemah: *"wahai manusia! Sungguh, kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang-orang yang paling bertakwa"*¹⁸.

Hubungan masyarakat adalah kepercayaan, penghargaan untuk dan dari publik secara khusus dan masyarakat secara umum dengan tujuan untuk menciptakan suatu hubungan yang harmonis diantara keduanya. Berbagai usaha akan di lakukan suatu organisasi dalam menciptakan hubungan yang baik dengan masyarakat dan tentu saja dapat saling menguntungkan antara keduanya.¹⁹

¹⁷ E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003), Hlm. 164

¹⁸ Surah Al-Hujurat ayat 13.

¹⁹ Wahidin Saputra dan Rulli Nasrullah, *Public Relation 2.0 Teori dan Praktik Relation di Era Cyber*, (jakarta: Gramata Publishing, 2011) hlm.4.

Peranan humas bagi sebuah lembaga menempati posisi yang sangat penting. Humas saat ini dapat dinyatakan sangat menentukan kelangsungan hidup suatu lembaga, karena humas berperan untuk menumbuh kembangkan hubungan yang baik antar setiap lembaga dengan masyarakat atau publik itu sendiri sebagai sasaran dari kegiatan *public relation*.²⁰ Masyarakat tentu lebih tertarik pada tawaran program berkualitas yang dikemas dengan baik dan menarik. Berada di dunia informasi yang cepat dan terbuka, sebuah lembaga tidak bisa hanya diam membiarkan masyarakat mencari informasi sendiri dan menggali informasi dengan apa adanya.

Manajemen hubungan masyarakat adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam mencapai tujuan organisasi. Manajemen dan Humas sebenarnya adalah ilmu pengetahuan yang berbeda dan terpisah. Namun, saat ini manajemen sudah meluas kesegala aspek kehidupan manusia, sehingga hampir setiap kegiatan manusia dalam lingkup kelompok atau individu menggunakan manajemen.

Dapat disimpulkan pengertian dari manajemen humas yaitu sebuah kegiatan penelitian, perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian dari suatu kegiatan yang dilakukan sebuah organisasi

²⁰ Ahmad Fauzi, '*Diskursus Pemikiran Dan Model Pengembangan Budaya Organisasi Noble Industry di Lembaga Pendidikan Islam*', Studi Islam Madinah IAI Tabah, 16. Pendidikan Islam (2016).

dalam berkomunikasi dua arah kepada masyarakat melalui kelompok kecil hingga kelompok besar. Dalam bidang manajemen humas, ada beberapa tahapan yang meliputi, perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, pengawasan, motivasi dan evaluasi.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan terstruktur dalam penyusunan kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan dalam sebuah organisasi. Perencanaan terbagi menjadi tiga bagian diantaranya: perencanaan jangka panjang antara 3-5 tahun, perencanaan jangka menengah antara 2-3 tahun, dan perencanaan jangka pendek yang berlangsung sekitar 1 tahun. Dengan adanya penyusunan perencanaan berdasarkan jangka waktu, maka akan lebih terpantau seberapa besar keberhasilan yang dicapai dalam pelaksanaan sebuah organisasi.

Perencanaan program humas harus didasarkan pada sebuah fakta dan landasan berfikir yang sehat serta memiliki kejelasan arah dan tujuan yang ingin dicapainya. Dengan adanya perencanaan yang matang maka setiap jangka sebuah perencanaan yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati organisasi tersebut.²¹

b. Pengorganisasian

²¹ Rosady Ruslan, *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi*, cet. Ke xi, (jakarta: Rajagrafindo Persada, 2012), hlm. 153.

Pengorganisasian merupakan proses kegiatan penyusunan struktur organisasi dengan tujuan-tujuan, sumber dan lingkungannya. Pengorganisasian juga dapat diartikan sebagai kesatuan atau gabungan yang terdiri dari banyak orang. Keterlibatan anggota organisasi meliputi internal maupun eksternal yang bertujuan untuk menentukan apa yang akan dilaksanakan tugas sesuai dengan prinsip manajemen lembaga pendidikan.

c. Pengkoordinasian

Koordinasi adalah suatu bagian integral dari seluruh fungsi manajerial dan menjadi inti dari ilmu manajemen. Dalam ilmu manajemen, pengertian dari koordinasi adalah berbagai aktivitas yang dikerjakan dengan tujuan untuk mengintegrasikan tujuan serta rencana kerja yang sudah ditetapkan.

d. Pengawasan

Pengawasan atau supervisi merupakan kegiatan pengarahan, intruksi dan pembinaan terhadap kinerja bawahan agar menjalankan tugas sesuai dengan yang diberikan di awal. Pengarahan dilakukan agar kegiatan kehumasan terlaksana berdasarkan alur yang telah ditetapkan.

e. Motivasi

Dalam *public relation* motivasi adalah pengangkatan martabat manusia dengan cara memperhatikan, kepercayaan, kesempatan untuk berkembang kreatif dan aktif.²² motivasi memiliki arti menggerakkan, yaitu seorang atasan yang dapat menggerakkan para bawahan agar lebih aktif dalam menjalankan tugas.

f. Evaluasi

Evaluasi merupakan kegiatan pengukuran atau perbaikan dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan dan direncanakan. Dengan begitu tujuan-tujuan evaluasi yaitu agar rencana-rencana yang telah dibuat dapat mencapai tujuan dan dapat terselenggarakan.

²² Maria Assumpta Rumanti, *Dasar-Dasar Public Relation*, cet. Ke II, (jakarta: Gramedia, 2004), hlm. 51.



Gambar 1.1 Manajemen Humas

Humas juga memiliki tugas pokok dan fungsi humas di dalam lembaga, aktivitas humas seperti publikasi dan hubungan media juga diarahkan pada peningkatan dukungan, bantuan, dan partisipasi masyarakat dalam bentuk sarana, prasarana, tenaga, dan dana untuk memudahkan pencapaian tujuan organisasi. Rincian tugas pokok humas adalah sebagai berikut:

1. Menciptakan kesan (*image*)

Humas bertugas membangun dan mempertahankan citra dan kesan yang baik, dengan citra positif lembaga maka tujuan dari kegiatan humas sudah terlaksana dengan baik.

2. Pengetahuan dan pengertian

Humas sangat berperan dalam memberikan informasi kepada publik secara internal dan eksternal dengan menyediakan informasi yang akurat juga dalam format yang mudah dipahami.

3. Menciptakan ketertarikan (*interest*)

Humas mampu menciptakan ketertarikan pada publik terhadap situasi tertentu yang berdampak besar pada organisasi.

4. Penerimaan

Humas bertanggung jawab dalam memberikan penjelasan kepada masyarakat terhadap situasi atau kejadian sehingga penentangan, ketidakpedulian yang ada disekitar dapat berubah menjadi pengertian dan penerimaan.

5. Simpati

Humas harus dapat menyampaikan informasi dengan baik dan mendapat simpati dari masyarakat.

6. Fasilitator

Menjadi fasilitator maka humas harus berperan selalu ada saat masa kritis perusahaan muncul. Bahkan humas akan menjadi *leader* dalam penyelesaian masalah yang dihadapi lembaga, lingkungan dan masyarakat.²³

²³ Katalisnet, *Pengertian Humas serta Tugas Pokok dan Fungsinya*. <https://katalisnet.com/pengertian-humas-dan-tupoksinya/>, diakses pada 28 oktober 2021 pukul 09.15.

2) Program humas

Program kerja disusun berikut dengan gambaran awal kegiatan bahwa kegiatan tersebut akan dilakukan secara terus menerus dan kronologis. Sedangkan program kerja humas dapat disusun dalam dua kategori:

a. Program kerja rutin

Kegiatan adalah kegiatan yang dilakukan secara terus menerus, adapun program kerja pada program kerja rutin adalah sebagai berikut:

1. Menerbitkan pers release setiap ada kegiatan di lingkungan lembaga pendidikannya.
2. Menerbitkan media cetak internal.
3. Memasukkan berita tentang kegiatan di lingkungan lembaganya ke web internet untuk bias bekerja sama dengan unit kerja terkait.
4. Mendokumentasikan dan mempublikasikan kegiatan yang layak dipublikasikan di lingkungan lembaga pendidikan.
5. Mengumpulkan, mengolah, dan menyampaikan informasi tentang kegiatan dan kebijakan di lembaga pendidikan.

6. Melayani media massa, cetak, dan elektronik yang ingin memperoleh informasi tentang kegiatan dan suatu kebijakan pimpinan yang layak dipublikasikan.
7. Menyampaikan segala usul dan saran yang diperoleh dari publik internal maupun eksternal.
8. Meliputi dan mendokumentasikan kegiatan di lingkungan lembaga pendidikan.
9. Meliput serta mendokumentasikan kegiatan di lingkungan lembaga pendidikan dengan media audio-visual dan dipublikasikan di media televisi lokal dan nasional.
10. Mengkliping berita-berita dari media cetak tentang kegiatan di lingkungan lembaga pendidikan.
11. Menerbitkan buku kumpulan kliping berita-berita Koran tentang lembaga pendidikan.
12. Proaktif mencari informasi terkait dengan lembaga di lingkungan lembaga pendidikan.
13. Mengekspos pemikiran-pemikiran para pakar dan guru besar lembaga pendidikan di media massa.
14. Meluruskan berita-berita yang dimuat di media massa, cetak, dan elektronik yang salah satu atau negatif tentang lembaga pendidikan.
15. Mendampingi unit kerja terkait apabila ada studi banding dari luar.

16. Melakukan diskusi bulanan dengan pihak media pers dan para mahasiswa dengan narasumber secara bergantian dari unit kerja di lingkungan lembaga pendidikan tentang informasi atau suatu kebijakan.
17. Mengumpulkan data, informasi untuk penyusunan rencana pelayanan informasi dan kehumasan.
18. Membuat statistik pelayanan informasi dan kehumasan.
19. Menyusun laporan informasi tatap muka internal.
20. Mengumpulkan isu tentang hubungan personal.
21. Membuat foto, slide, dan spanduk untuk meningkatkan hubungan personal.
22. Membuat foto, slide, dan spanduk untuk meningkatkan hubungan personal.
23. Menyusun petunjuk pelayanan informasi dan kehumasan.
24. Mengelola isu publik internal dan eksternal.
25. Mengelola dan menganalisis isu hubungan personal.

b. Program kerja insidentil

Program kerja insidentil merupakan kegiatan yang dilaksanakan pada periode tertentu. Program kerja ini memiliki prinsip membantu melaksanakan semua program kerja yang dilaksanakan kantor pusat dalam bidang komunikasi dan publikasi bagi semua

warga pendidikan maupun masyarakat luas. Berikut ini adalah program kerja yang tergolong insidental:

1. Mengusulkan dan menyelenggarakan pembentukan forum antar humas lembaga pendidikan sekolah kota/kabupaten/provinsi.
2. Mengusulkan pembentukan forum antarhumas di lembaga pendidikan
3. Menyelenggarakan konferensi pers (temu pers) dengan wartawan media cetak dan elektronik.
4. Meningkatkan keterampilan staf humas melalui pelatihan kehumasan dan kursus lain yang terkait dengan kerja-kerja humas.
5. Menambah personil staf humas sesuai dengan kebutuhan bidang kerja di humas.
6. Mengusulkan kepada pimpinan agar humas memiliki anggaran yang dikelola humas sendiri.
7. Mengidentifikasi dan membuat buku tentang bidang keahlian para dosen, pakar, atau guru besar di lingkungan lembaga pendidikan untuk memudahkan media massa dalam mewawancarai tentang suatu masalah yang aktual.
8. Menyelenggarakan tentang kepelatihan kehumasan.
9. Mempublikasikan lembaga pendidikan kepada masyarakat, kerjasama dengan media radio melalui program pendidikan atau program khusus tentang lembaga pendidikannya setiap bulan.

10. Membuat profil lembaga pendidikannya di media audio visual.
11. Menambah alat yang mendukung kerja humas , seperti kamera, video shooting, televisi, komputer, internet printer warna, fotocopy.
12. Merancang penyelenggaraan open house bagi publik eksternal.
13. Menyusun profil lembaga dalam bentuk media cetak dan audio-visual.
14. Menyelenggarakan pameran dengan melibatkan seluruh unit kerja di lingkungan lembaga pendidikannya dan digelar di dalam lembaga pendidikannya dengan mengundang publik intern dan masyarakat luas (termasuk sekolah-sekolah lain).

Klasifikasi dan rincian kegiatan di atas, merupakan sebagian dari program kerja humas yang biasanya dilakukan disetiap organisasi pendidikan.²⁴

B. Pelaksanaan Program Hubungan Masyarakat

1) Kegiatan humas

Setiap kegiatan dalam organisasi membutuhkan usaha untuk menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang terkait demi tercapainya tujuan baik pada hubungan internal maupun eksternal. Lembaga pendidikan adalah organisasi yang berdiri ditengah-tengah masyarakat

²⁴ Fip, UM. *Kegiatan Hubungan Masyarakat*. http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/5.3_Kegiatan-Humas.pdf, diakses pada 28 oktober 2021 pukul 10.00.

yang beragam dan berada diantara lembaga-lembaga lainnya yang memiliki tujuan bermacam-macam. Kegiatan humas adalah sebuah kegiatan untuk menciptakan kesan positif sehingga dapat menciptakan ketertarikan untuk bekerjasama.²⁵

Tugas-tugas pokok atau beban kerja humas dalam suatu lembaga sebagai berikut:

- a. Memberi informasi dan menyamakan ide/gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkan.
- b. Membantu pimpinan dalam menjalankan tugas-tugasnya yang tidak dapat langsung memberikan informasi kepada masyarakat atau pihak yang membutuhkannya.
- c. Membantu pimpinan mempersiapkan bahan-bahan mengenai permasalahan dan informasi yang akan disampaikan dalam menarik perhatian masyarakat.
- d. Membantu pimpinan dalam mengembangkan rencana dan kegiatan lanjutan yang berhubungan dengan pelayanan sebagai timbal balik dari komunikasi dengan pihak luar.²⁶

Sedangkan jika ditinjau dari kepentingan sekolah, humas memiliki tujuan sebagai berikut:

²⁵ Asrul Anam, *Strategi Hubungan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan mutu pendidikan di Mts Darut Taqwa*, al-murabbi, Vol. 1, No. 1, (2016), hlm. 176.

²⁶ E. Mulyasa, *op.cit*, hlm. 50.

- a. Memelihara kelangsungan hidup di sekolah
- b. Meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang bersangkutan
- c. Memperlancar proses belajar mengajar
- d. Memperoleh dukungan dan bantuan dari masyarakat yang dibutuhkan dalam perkembangan lembaga dan pelaksanaan program sekolah.²⁷

Sedangkan jika dilihat dari kebutuhan masyarakat, tujuan hubungan masyarakat adalah:

- a. Memajukan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat
- b. Memperoleh bantuan sekolah dalam menyelesaikan berbagai masalah
- c. Menjamin relevansi program sekolah dengan kebutuhan masyarakat
- d. Memperoleh kembali anggota-anggota masyarakat yang semakin memiliki kemampuan meningkat.

Humas dapat dibedakan menjadi dua kegiatan:

- a. Kegiatan Eksternal, yang ditujukan kepada publik atau masyarakat diluar sekolah. Dan dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung.

²⁷ Ibid., 50.

- b. Kegiatan Internal, publisitas yang sarannya adalah warga sekitar sekolah yang bersangkutan, pendidik, tenaga TU dan seluruh peserta didik²⁸.

2) Sistem pelaksanaan program humas

Pelaksanaan program humas sekolah merupakan implementasi dari tugas humas sekolah untuk mencapai tujuan humas sesuai dengan fungsi dan peran humas di madrasah. Dalam proses pelaksanaan program humas meliputi empat tahap yaitu:

a. Mendefinisikan *problem* (peluang)

Diadakannya penilaian tentang adanya sesuatu yang salah atau sesuatu yang seharusnya berjalan dengan lebih baik. Dalam hal ini gagasan bahwa tujuan organisasi adalah menyediakan kriteria untuk penilaian tersebut. Pernyataan tujuan menjadi landasan untuk menentukan apakah ada *problem* atau kapan sebuah *problem* berpotensi muncul. Setelah melakukan penilaian harus mengetahui faktor manakah yang menghambat dan meringankan *problem*.

²⁸ Munifah. *Manajemen Pendidikan dan Implementasinya* (kediri: Stain Press, 2009), hlm. 163.

b. Perencanaan dan pemrograman

Informasi yang dikumpulkan dalam langkah pertama digunakan untuk membuat sebuah keputusan tentang program publik, strategi tujuan, tindakan, dan komunikasi, taktik, dan sasaran. Langkah ini yang akan mempertimbangkan untuk membuat kebijakan dan program organisasi. Dalam langkah ini akan menjawab pertanyaan “berdasarkan apa yang kita tahu tentang situasi, dan apa yang harus dilakukan atau apa yang harus diubah, dan apa yang harus kita katakan?”.

c. Mengambil tindakan dan komunikasi

Dalam langkah ketida ini mengimplementasikan program dan komunikasi dalam mencapai tujuan prpgram, dan dalam langkah ini pertanyaannya adalah “siapa yang harus melakukan dan menyampaikan, dan kapan, dimana, dan bagaimana caranya?”

d. Mengevaluasi program

Langkah terakhir yaitu dalam proses ini adalah melakukan penilaian atas persiapan, implementasi, dan hasil dari program tersebut. Penyesuaian akan dilakukan beriringan dengan pengimplementasian program. Dan didasarkan pada evaluasi ats umpan balik tentang bagaimana program itu berhasil atau tidak. Program akan dilanjutkan atau diberhentikan setelah menjawab

pertanyaan “bagaimana keadaan sekarang atau seberapa baik langkah yang telah kita ambil²⁹”.

C. Hasil dari pelaksanaan program humas

1) Peningkatan mutu madrasah

Secara umum mutu adalah gambaran dan karakteristik menyeluruh dari suatu barang atau jasa yang menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan yang diharapkan atau diinginkan. Dalam konteks pendidikan, pengertian mutu mencakup *input*, *proses* dan *output pendidikan*.³⁰ Pengembangan mutu dalam sektor madrasah sesungguhnya banyak mendefinisikan berbagai konsep, akan tetapi pengembangan mutu di dalam lembaga pendidikan yaitu madrasah merupakan suatu hal yang menjelma menjadi kebutuhan primer bagi madrasah untuk bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya.

Dalam dunia pendidikan ada beberapa hal pokok yang perlu diperhatikan yaitu yang *pertama*, perbaikan secara terus menerus. *Kedua*, menentukan standar mutu. *Ketiga*, perubahan kultur. *keempat*, perubahan organisasi. *Kelima*, memprtahankan hubungan dengan pelanggan. Organisasi pendidikan menghendaki kepuasan pelanggan,

²⁹ Istiqomah, *Pelaksanaan Program Kehumasan dalam Rangka Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Piri I Yogyakarta*. (yogyakarta: universitas negeri yogyakarta, 2017), hlm. 17-18.

³⁰ Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*, (Jakarta: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta, 2001), hlm. 25

maka diperlukan mempertahankan hubungan baik dengan pelanggan menjadi sangat penting.

Secara filosofis, dalam hal perbaikan yang berkelanjutan untuk mencapai kebutuhan kepuasan masyarakat. Hal ini memerlukan suatu sistem manajemen yang mampu memberdayakan institusi pendidikan agar lebih bermutu.³¹ Sebuah lembaga harus memiliki sebuah kebijakan yang jelas tentang mutu. Kebijakan mutu adalah sebuah statemen komitmen yang disampaikan melalui lembaga. Akan bermanfaat bagi lembaga jika menarik sebuah aturan tentang kebijakan mutu tersebut, karena hal tersebut merupakan sebuah metode praktis agar lembaga mampu menetapkan standar mutunya sendiri. Dalam mengembangkan rencana mutu harus menekankan pada proses apa yang dilakukan untuk mengantarkan peningkatan mutu. Kemudian rencana mutu harus memiliki tujuan-tujuan yang berkaitan dengan mutu dan metode yang digunakan.

Mutu tidak dapat terjadi dengan begitu saja, namun harus direncanakan. Mutu menjadi bagian penting dalam strategi lembaga, dan harus melalui pendekatan sistematis menggunakan proses perencanaan strategis. Tanpa rencana jangka panjang yang jelas, lembaga tidak dapat merencanakan peningkatan mutu. Hal yang harus diketahui sebagai dasar strategi tersebut adalah konsep yang

³¹ Jamil Suuprihatiningrum, *Guru Profesional, Pedoman Kinerja Kualifikasi dan Kompetensi Guru* (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2013), hlm. 325.

memperkuat fokus terhadap pelanggan³². Ada beberapa langkah dalam proses manajemen strategis humas, yaitu:

1. Analisis

Analisis dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan lingkungan internal dan eksternal. Pada analisis ini kita mengumpulkan data dan menganalisis persepsi dan ekspektasi *stakeholder* terhadap sekolah. Dengan analisis tersebut kita dapat mengetahui dan menilai apa yang selanjutnya harus dilakukan oleh pihak humas.

2. Perencanaan

Hasil dari analisis tersebut merupakan bahan untuk menyusun rencana strategis. Baik rencana jangka panjang maupun rencana jangka panjang, yang kemudian dijadikan pegangan untuk melanjutkan langkah berikutnya.

3. Evaluasi

Dalam melakukan evaluasi, tentu saja hal yang pertama dilakukan adalah menetapkan apa yang akan dievaluasi. Seperti apa yang program dan kegiatan yang dijalankan sudah sesuai dengan tujuan awal sebagai perwujudan strategi, aspek teknis, kemampuan SDM yang menjalankan organisasi penyelenggaraan program dan kegiatan.

³² Sallis, *Total Quality Management In Education*, hlm. 212-213.

2) Karakteristik mutu madrasah

Mutu madrasah diukur secara universal baik dari segi input, proses maupun output. Ada 13 karakteristik yang dinilai dalam hal mutu madrasah yaitu :

- a. Kinerja (performan).
- b. Waktu wajar (timelines)
- c. Handal (reliability).
- d. Data tahan (durability)
- e. Indah (aesteties).
- f. Hubungan manusiawi (personal interface).
- g. Mudah penggunaannya (easy of use).
- h. Bentuk khusus (feature).
- i. Standar tertentu (comformence to specification).
- j. Konsistensi (concistency).
- k. Seragam (uniformity).
- l. Mampu melayani (serviceability).
- m. Ketepatan (acuracy)³³

Kinerja (performa) berkaitan dengan aspek fungsional sekolah yang terdiri dari kinerja guru dalam mengajar. Oleh karena itu, guru merupakan salah satu pelaku dalam kegiatan sekolah. Guru perlu

³³ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 411.

memahami faktor-faktor yang langsung dan tidak langsung dalam menunjang proses belajar mengajar. Pelayanan baik yang diberikan sekolah menjadi prinsip agar pihak yang dilayani merasa senang dan puas atas layanan yang diberikan sehingga menjadi pelanggan yang baik dan setia. Hal ini sesuai dengan sikap kaum Ansor dalam menerima kaum Muhajirin yang diabadikan dalam Al-Qur'an surat Al-Hasyr ayat 9:

وَالَّذِينَ تَبَوَّأُوا الدَّارَ وَالْإِيمَانَ مِنْ قَبْلِهِمْ يُحِبُّونَ مَنْ هَاجَرَ إِلَيْهِمْ وَلَا يَجِدُونَ فِي صُدُورِهِمْ حَاجَةً مِمَّا أُوتُوا وَيُؤْتُونَ عَلَى أَنْفُسِهِمْ وَلَوْ كَانَ بِهِمْ خَصَاصَةٌ وَمَنْ يُوقِ شُحَّ نَفْسِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

﴿ ٩ ﴾

Artinya : Dan orang-orang yang telah menempati kota Madinah dan telah beriman (Ansor) sebelum (kedatangan) mereka (Muhajirin), mereka (Ansor) 'mencintai' orang yang berhijrah kepada mereka (Muhajirin). dan mereka (Ansor) tiada menaruh keinginan dalam hati mereka terhadap apa-apa yang diberikan kepada mereka (Muhajirin); dan mereka mengutamakan (orang-orang muhajirin), atas diri mereka sendiri, Sekalipun mereka dalam kesusahan. dan siapa yang dipelihara dari kekikiran dirinya, mereka Itulah orang-orang yang beruntung³⁴.

³⁴ QS: Al-Hasyr Ayat 9.

Daya tahan yaitu tahan banting, misalnya meskipun krisis moneter, sekolah masih tetap bertahan. Indah misalnya eksterior dan interior sekolah ditata menarik, guru membuat media-media pendidikan yang menarik. Hubungan manusiawi yaitu menjunjung tinggi nilai-nilai moral dan profesionalisme. Hal ini bisa dicapai apabila terjalin komunikasi yang sehat. Dari komunikasi itu bisa diperoleh suasana yang akrab dan harmonis, bahkan bisa mendamaikan dua pihak yang bertikai. Seperti halnya yaitu sarana dan prasarana yang dipakai. Misalnya aturan-aturan sekolah mudah diterapkan, buku-buku perpustakaan mudah dipinjam dan dikembalikan tepat waktu. Bentuk khusus yaitu keunggulan tertentu misalnya sekolah unggul dalam hal penguasaan teknologi informasi.

Standar tertentu yaitu memenuhi standar yang telah ditetapkan. Misalnya sekolah telah memenuhi standar pelayanan minimal. Konsistensi yaitu konstan dan stabil seperti mutu sekolah tidak menurun dari dulu hingga sekarang. warga sekolah konsisten dengan perkataanya, Seragam tanpa variasi. Sekolah melaksanakan aturan dan mampu melayani yaitu memberikan pelayanan yang baik, Misalnya sekolah menyediakan kotak saran dan kritik. Ketepatan yaitu ketepatan dalam pelayanan sesuai dengan yang diinginkan pelanggan sekolah.

3) Hasil program humas dalam peningkatan mutu madrasah

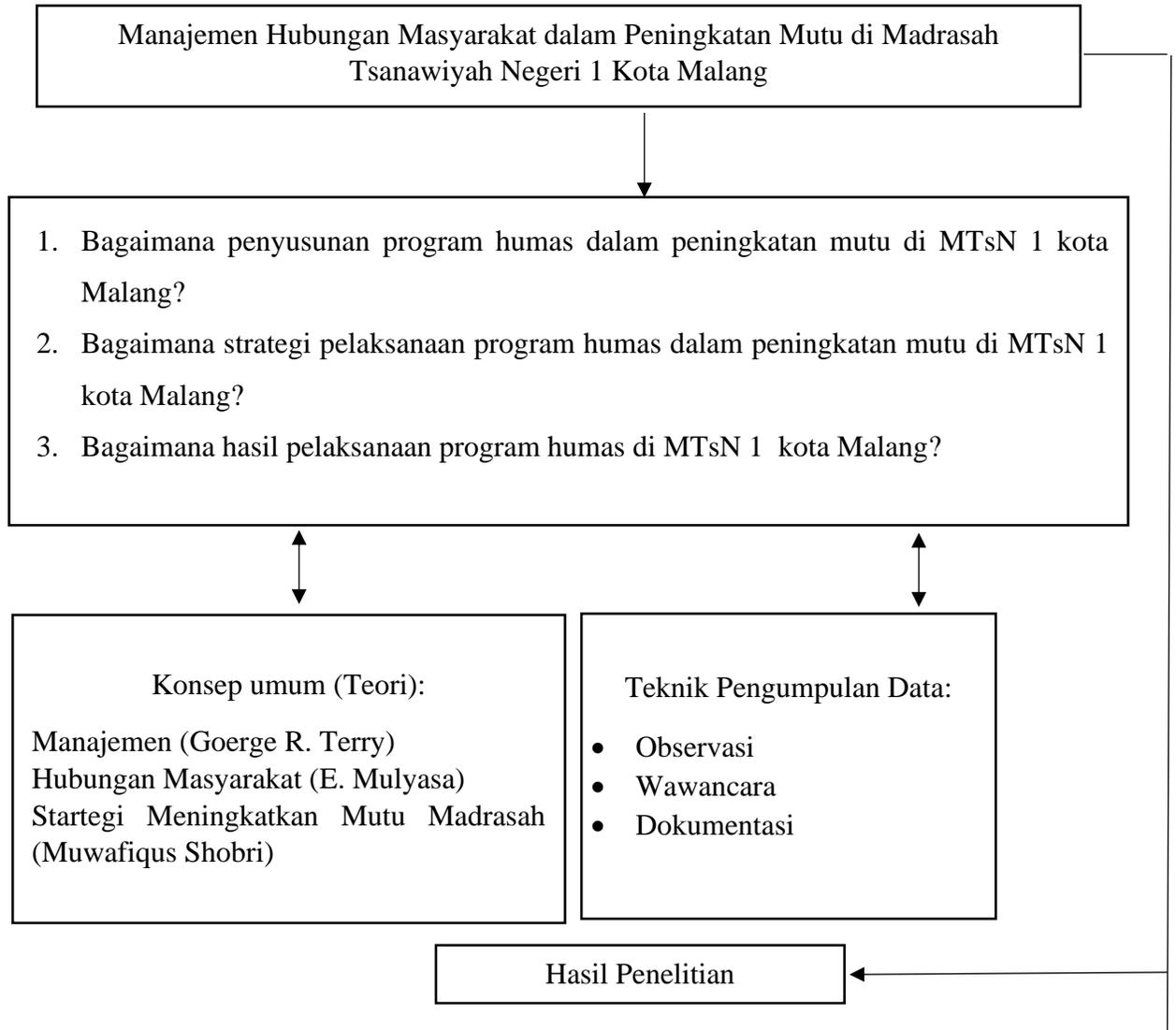
Hasil program humas dilaksanakan pada setiap akhir program. Sebelum evaluasi, selama pelaksanaan program diadakan monitoring yang dilakukan penanggung jawab yang nantinya akan diberikan kepada Waka Humas. Monitoring yang dilakukan untuk mengetahui apakah sudah berjalan sesuai rencana awal diadakannya program tersebut. Dari evaluasi program kita dapat mengetahui kelemahan-kelemahan dari program tersebut agar kedepannya dapat diperbaiki dengan sistem juga rencana yang lebih matang.

Beberapa evaluasi berkaitan dengan input manajemen humas adalah bahwa kepengurusan humas dibentuk dengan memperhatikan kriteria pengurusnya. Kriteria yang dimaksud adalah antara skill, komunikatif, luwes, dapat menerima semua pihak, memiliki banyak relasi, ulet, kreatif dan kaya akan ide. Sedangkan untuk kriteria program humas adalah mempunyai arah dan tujuan yang jelas, bermanfaat, menarik perhatian, meningkatkan mutu dan daya saing sekolah³⁵.

³⁵ Sunarni, *Evaluasi Program Manajemen Hubungan Masyarakat di SD Muhammadiyah 1*, (magelang: universitas kristen satya wacana, 2015).

D. Kerangka Berfikir

Pada bagian ini peneliti akan menggambarkan kerangka berfikir dalam penelitian yang berjudul Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu di MTsN 1 Kota Malang sebagai berikut:



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis pendekatan menggunakan jenis deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³⁶ Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat mengenali subjek dan merasakan pengalaman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi dan pemikiran manusia secara individu maupun kelompok.³⁷ Pendekatan kualitatif dalam penelitian ini yaitu untuk meneliti tentang manajemen strategis humas dalam peningkatan mutu di MTsN 1 Kota Malang.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTsN 1 Kota Malang dengan alasan peneliti mengadakan penelitian disana, berdasarkan atas pertimbangan baik kemenarikan, keunikan dan kenyataan:

³⁶ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.3.

³⁷ M. Djunaedi Ghony dan Fauzan Al Mansur, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: ArRuzz Media, 2012), hlm. 13-14.

1. MTsN 1 Kota Malang termasuk sebagai sekolah swasta terbaik di kota malang.
2. MTsN 1 Kota Malang sebagai sekolah umum yang memiliki ciri khas islam yang kuat dan dapat menggabungkan kemampuan antara akademik, non akademik dan akhlak.
3. MTsN 1 Kota Malang memiliki kelebihan sisi akademiknya, beberapa prestasi yang didapat MTsN 1 Kota Malang sebagai berikut:
 - a. MTsN 1 Kota Malang mendapatkan penghargaan Madrasah dengan raihan prestasi terbanyak 2020, dimana membukukan 415 prestasi. Terdiri atas 82 prestasi tingkat internasional, 169 prestasi tingkat nasional, 82 prestasi tingkat Provinsi Jawa Timur, dan 142 prestasi tingkat Malang Raya.
 - b. Gold Medals tingkat Internasional World Invention Creativity Olympic Korea Tanggal 8-10 Juli 2021.
 - c. Kompetisi Bahasa Arab Nasional 2021 dengan juara 1 dan harapan 2.
 - d. 5 siswa berhasil lulus dalam Kompetisi Sains Nasional 2021 tahap 1 dan berhasil berpartisipasi dalam KSN tahap 2.
 - e. Memiliki fasilitas gedung dan asrama terpadu dalam menunjang pembelajaran.

C. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian kualitatif mutlak diperlukan, karena peneliti sendiri merupakan alat (*instrumen*) pengumpulan data yang utama

sehingga kehadiran peneliti mutlak di perlukan dalam menguraikan data. Karena dengan terjun langsung ke lapangan maka peneliti dapat melihat secara langsung fenomena di daerah yang akan diteliti. Peneliti sekaligus merupakan perencana, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya³⁸.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini dikumpulkan sesuai dengan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Data primer merupakan data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan oleh peneliti dari sumber utama. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data utama yaitu: waka humas sebagai *key informan*. Kepala sekolah, Waka Humas, Waka Kurikulum, Waka Sarana dan Prasarana, Komite dan siswa MTsN 1 Kota Malang.
2. Data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan oleh data primer. Adapun sumber data sekunder yang diperlukan yaitu: buku-buku, jurnal, artikel, makalah, dokumen-dokumen yang menjelaskan tentang kehumasan, dokumen berupa foto dan dokumen tentang kehumasan MTsN 1 Kota Malang.

³⁸ Lexy J. Moleong, *metode penelitian kualitatif*. (bandung: PT remaja rosdakarya, 2007) hlm. 121

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif ini meliputi :

a. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada:

- 1) Kepala madrasah untuk memperoleh informasi terkait dengan mutu pendidikan MTsN 1 Kota Malang.
- 2) Waka humas untuk memperoleh informasi terkait dengan manajemen strategis humas.
- 3) Guru untuk mengetahui bagaimana pendapat guru terhadap adanya manajemen strtaegis humas dalam peningkatan mutu pendidikan di MTsN 1 Kota Malang.
- 4) Siswa untuk mengetahui kegiatan siswa yang berhubungan dengan program waka humas.

b. Observasi

Metode observasi (pengamatan) merupakan sebuah teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, benda-benda, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Metode observasi merupakan cara yang sangat baik untuk mengawasi perilaku

dalam lingkungan atau ruang, waktu dan keadaan tertentu. Teknik observasi ini digunakan untuk mengamati bagaimana kegiatan manajemen strategis humas dalam peningkatan mutu pendidikan, yang meliputi proses penerimaan peserta didik baru, proses pembelajaran sampai profil lulusan MTsN 1 Kota Malang.

c. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip-arsip dan termasuk juga buku-buku tentang pendapat, teori, dalil, hukum-hukum dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk menggali data mengenai gambaran pelaksanaan kegiatan manajemen strategis humas dalam peningkatan mutu pendidikan MTsN 1 Kota Malang.

F. Analisis Data

Metodologi Penelitian Kualitatif ada tiga macam kegiatan dalam analisis data kualitatif yaitu:

- a. Reduksi data, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan polanya serta membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan memudahkan penulis melakukan pengumpulan selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

- b. Display data adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini, Miles dan Huberman menyatakan: “yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Dengan mendisplay data, maka akan mempermudah memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya dan berdasarkan yang dipahami tersebut.
- c. Conclution/verification yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan dalam penelitian mengungkap temuan berupa hasil deskripsi, sehingga memperoleh jawaban dari fokus penelitian terkait manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 1 Kota Malang.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dilakukan dalam rangka memperoleh informasi akurat yang diinginkan dengan metode triangulasi yaitu metode untuk memastikan kebenaran data yang berasal dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini menggunakan dua macam triangulasi sumber dan triangulasi teknik.³⁹

1. Triangulasi Sumber

Membandingkan hasil informasi penelitian yang diperoleh melalui wawancara dengan sumber lainnya yang sama. Bentuk

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (bandung: ALFABETA.CV. 2016) hlm. 127.

kegiatannya yaitu membandingkan hasil wawancara Waka humas dengan informan yang lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengujian data yang dilaksanakan dengan memanfaatkan perbedaan metode untuk keperluan pengecekan kembali (*recheck*) tingkat kepercayaan sebuah data. Bentuk kegiatannya yaitu pengecekan terhadap hasil yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data seperti hasil wawancara dengan dokumentasi yang ada, hasil observasi dengan pernyataan yang disampaikan waka humas, kepala sekolah dan sebagainya.

H. Prosedur Penelitian

Pelaksanaan penelitian dalam skripsi ini terdiri dari tiga tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyelesaian.⁴⁰

1. Tahap persiapan

Tahap ini dilakukan dengan observasi para riset. Tujuannya untuk menggambarkan lokasi penelitian secara umum dan memahami permasalahan terkait manajemen hubungan masyarakat dalam peningkatan mutu madrasah di MTsN 1 Kota Malang kemudian peneliti memfokuskan kegiatan terkait dengan tema penelitian ini.

2. Tahap pelaksanaan

⁴⁰ Pedoman Karya Tulis Ilmiah, (Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2018), hlm. 37.

Pelaksanaan diawali dengan tahap pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk melakukan kegiatan pengamatan manajemen hubungan masyarakat (humas). Kemudian mengamati kegiatan yang berhubungan dengan peningkatan mutu madrasah dengan teknik dokumentasi. Dan terakhir melaksanakan kegiatan wawancara dengan kepala sekolah, waka humas, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, komite dan siswa.

3. Tahap penyelesaian

Tahap terakhir adalah melakukan analisis data dan menyusun kerangka laporan hasil penelitian. Laporan penelitian ini disusun sesuai dengan ketentuan yang berlaku di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan demikian laporan peneliti dapat dipertanggung jawabkan keabsahan dan kebenarannya.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

- a. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang
- b. Alamat : Jalan Bandung No. 7, Kota Malang
- c. Akreditasi : Terakreditasi A
- d. Kode Pos : 65133
- e. Telephone : 0341 587087
- f. Web : www.mtsn1kotamalang.sch.id
- g. Tahun Berdiri : Tahun 1978

Data di atas menunjukkan bahwasannya MTsN 1 Kota Malang merupakan madrasah bermutu, hal ini dapat diketahui dari akreditasi A yang disandang oleh MTsN 1 Kota Malang. Hal tersebut dipengaruhi salah satunya prestasi dan program Humas. Selain itu MtSn 1 Kota Malang berada di lokasi yang strategis dengan letak madrasah yang berada di tengah kota menjadikan MTsN 1 Kota Malang lebih mudah berinteraksi dengan masyarakat.

2. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 1 Kota Malang

1. Visi Madrasah

Menjadi Madrasah berkualitas unggul dalam IMTAQ dan IPTEK yang berstandar internasional.

2. Misi Madrasah

1. Menyelenggarakan pendidikan yang sesuai dengan Sistem Pendidikan Nasional dan Berstandar Internasional.
2. Menyelenggarakan pendidikan yang dilandasi nilai ke-Islaman dan seni budaya bangsa.
3. Melaksanakan peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan sesuai standar nasional dan internasional.
4. Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas, berbasis ICT dengan menggunakan bahasa Inggris.
5. Melaksanakan pengembangan institusi berdasar Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM).
6. Meningkatkan budaya hidup sehat untuk mewujudkan generasi yang kompetitif.
7. Mewujudkan lulusan yang berakhlakul karimah, berkualitas, dan berwawasan global.
8. Mewujudkan madrasah yang terakreditasi (ISO).

3. Tujuan Madrasah

1. Terealisasinya pengembangan dan pelayanan pendidikan yang dilandasi nilai keislaman.
2. Terealisasinya sumberdaya madrasah yang unggul dan kooperatif.
3. Terealisasinya pengembangan institusi berdasar Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Madrasah (MPMBM).

4. Terealisasinya lulusan kompetitif yang berakhlakul karimah dan wawasan global.

3. Program Humas

1. Internal

- a. Pegawai : pelatihan etika pelayanan, diklat kinerja.
- b. Guru : pengembangan unsur pembelajaran
- c. Siswa : pengembangan, organisasi, ekstrakurikuler, latihan membuat proposal.

2. Eksternal

- a. Orang tua : komite madrasah
- b. Masyarakat : penggalangan dana; *syahriyah*, sumbangan pengembangan madrasah, penyewaan lahan untuk kantin, pameran-pameran produk dari perusahaan, ruang usaha/toko umum, dan sebagainya.

4. Struktur Organisasi

Jumlah tenaga kependidikan dan pendidikannya keseluruhan terdiri dari 106 orang. Dengan pendidikannya yang berjumlah 80 guru ASN dan 29 guru non ASN dengan kualifikasi seluruhnya adalah S1 dan telah lulus sertifikasi pendidik. Adapun Struktur Organisasi sebagai berikut:

- Ketua Komite : H. Muchtar Abdul Karim, MA
Kepala Sekolah : Drs. Samsudin, M.Pd.
Sekretaris : Aris Yulianto, M.Pd

Bendahara : Prof. Dr. Hj. Dyah Sawitri, SE. MM

Bidang-bidang

Bidang Anggaran :

1. Dr. H. Imam Agus Basuki, M.Pd
2. Ir. H. Arnold waryanto
3. Dr. Hj. Ana sopanah, SE. M.Si. Ak. CA.
CMA. CIBA. CERA. CBV.

Bidang pendidikan dan pengembangan SDM:

1. Prof. Dr. H. Kasuwi Saiban, M.Ag
2. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd
3. Dr. H. Jamal, M.Pd

Bidang Monitoring dan Evaluasi :

1. Dr. H. Moh. Burhan, MM
2. Prof. Dr. H. Agus Maimun, M.Pd
3. Drs. H. Ode Saeni Al Idrus, M.Ag

Bidang Kerjasama :

1. H. Syaiful Rusdi, S.Pd, MKPd
2. Ir. Hj. Jenny Ernawati, MSP, Phd
3. Hj. Wiwik, SE. MM

B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MTsN 1 Kota Malang

Perencanaan manajemen humas dalam meningkatkan mutu madrasah merupakan hal penting, karena perencanaan sebagai pedoman dan panduan pada proses pelaksanaan. Adapun perencanaan program kehumasan meliputi program keagamaan, bakti sosial, media informasi, sains/teknologi dan bahasa, oleh karenanya program tersebut menjadi pendukung peningkatan mutu madrasah. Hal ini sebagaimana dinyatakan oleh kepala madrasah sebagai berikut:

“ ... program kebersamaan dengan pembagian tugas sesuai visi misi yang ada, dan juga dengan pelayanan yang terbaik. Program yang diunggulkan dalam pembelajaran yaitu, kelas agama (tahfidz), bahasa: inggris, olimpiade, dan juga program ma’had...”⁴¹

(keterangan program)

Hal senada juga dinyatakan oleh waka humas sebagai berikut:

“ ... program yang ada di madrasah ini termasuk program yang telah direncanakan dengan mengidentifikasi masalah dulu, seperti apa saja yang dibutuhkan masyarakat untuk mendukung agar siswa dapat lebih berkembang lalu kita rencanakan dalam beberapa program seperti keterampilan, akademik, dengan beberapa program unggulan juga di dukung sama ekstrakurikuler seperti tata busana, tata rias, multimedia, jurnalistik, dan sebagainya...”⁴²

⁴¹ Wawancara dengan bapak Drs. Samsudin, M.Pd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 11.00 wib.

⁴² Wawancara dengan bapak umargiono, Spd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 10.00 wib.

Senada dengan pernyataan di atas, pernyataan dari waka kurikulum juga menyatakan sebagai berikut:

“... Di MTsN ini memiliki program dalam bidang kelas yang terbagi menjadi 4 bagian. Yaitu ada reguler, bilingual, tahfidz, dan olimpiade. Dan kualitas dalam setiap kelas ini disaring sesuai minat bakat yang dimiliki oleh anak didik...”⁴³

Pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa perencanaan program manajemen humas merupakan hal yang dapat membantu dalam meningkatkan mutu madrasah. Dengan memiliki program-program yang jelas dan mendukung perkembangan anak didik dalam belajar maka madrasah mampu menjadikan sekolah sebagai sekolah yang bermutu. MTsN 1 Kota Malang memiliki gelar sebagai madrasah yang memiliki prestasi akademik dan non akademik yang sangat banyak.

Pemaparan hasil di atas dapat disimpulkan bahwa program-program yang ada di madrasah sangat penting adanya di setiap madrasah. Peraih prestasi yang dimiliki MTsN 1 Kota Malang juga tidak jauh dari program-program yang diadakan di madrasah sebagai berikut:

⁴³ Wawancara dengan bapak M. kholis w., Spd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 08.30 wib.



Gambar 2.1 Prestasi MTsN 1 Kota Malang periode januari 2022

Sumber diambil dari parkir, pada tanggal 13 april 2022 pukul 10.00 wib.

Berdasarkan gambar di atas terlihat ada beberapa prestasi yang di dapat oleh MTsN 1 Kota Malang merupakan pengembangan dari program-

program yang ada di madrasah. Kejuaraan tahfidz, olimpiade, dan bahasa menjadi prestasi yang sering diperoleh oleh MTsN 1 Kota Malang, juga dengan beberapa kejuaraan yang di dapat oleh program ma'had.

Perencanaan manajemen humas yang dilaksanakan di madrasah harus sesuai dengan kebutuhan. Dalam manajemen sendiri menggunakan mekanisme ISO yaitu *plan, do, check, dan act*. Perencanaan harus diawali dengan mengidentifikasi masalah, menganalisis kebutuhan, setelah kebutuhan diketahui lalu membuat dan merencanakan program, kemudian pelaksanaan dan evaluasi. Seluruh kegiatan melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, waka kurikulum, waka humas, bendahara madrasah, dan komite madrasah.

Dalam kaitannya dengan perencanaan manajemen humas dan program-program yang dilakukan di MTsN 1 Kota Malang nampak seperti yang di kemukakan oleh waka humas sebagai berikut:

“...perencanaan program ini dilaksanakan sesuai dengan koordinasi yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, waka kurikulum, waka humas, bendahara juga komite. Lalu kita merencanakan beberapa program, ada program jangka pendek ada program jangka panjang, yang nantinya di sesuaikan dengan tujuan madrasah itu sendiri...”⁴⁴

Berdasarkan wawancara di atas bisa disimpulkan bahwa koordinasi yang dilakukan di MTsN 1 Kota Malang sudah baik, adanya

⁴⁴ Wawancara dengan bapak umargiono, Spd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 10.00 wib.

kerjasama antara stakeholder dengan madrasah sehingga pelaksanaan akan berjalan dengan baik. Disamping melakukan perencanaan dan koordinasi. Madrasah juga harus memperhatikan apa saja yang diperlukan dalam merencanakan program manajemen kehumasan dalam meningkatkan mutu, seperti yang dikatakan oleh kepala sekolah:

“...waktu yang tepat, materi yang disiapkan, menarik dan mendidik. Madrasah harus bisa memenuhi kebutuhan peserta didik untuk menjadi berakhlakul karimah, dan dapat mengantarkan ke jenjang berikutnya. Setiap program yang di rencanakan harus bertumpu pada visi misi dan tujuan kita...”⁴⁵

Pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa program yang dilakukan melalui kegiatan perencanaan untuk menentukan hasil yang sesuai dengan tujuan. Perencanaan program yang dilaksanakan di MTsN 1 Kota Malang sesuai dengan visi misi madrasah dengan berpedoman pada kebijakan sebagai acuan. Terkait dengan program yang mengacu pada visi dan misi, peneliti mengamati tulisan yang ada di dinding sebelum masuk ke dalam madrasah seperti gambar berikut:

⁴⁵ Wawancara dengan bapak Drs. Samsudin, M.Pd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 11.00 wib.



Gambar 3.3 Visi MTsN 1 Kota Malang
sumber diambil dari gerbang samping madrasah, pada tanggal 11 april
2022 pukul 12.10 wib

Gambar tersebut dapat dipahami bahwa visi dan misi memiliki peran besar dalam setiap perencanaan madrasah khususnya untuk program dalam peningkatan mutu madrasah. Terlihatnya visi dan misi sebelum memasuki sekolah yang dapat dilihat oleh semua warga madrasah maupun masyarakat yang sekedar bertamu mampu menunjukkan bahwa madrasah memiliki pegangan dalam mencapai tujuan. Selain visi dan misi yang telah dijelaskan diatas, terdapat pedoman yang digunakan dalam merencanakan program humas untuk peningkatan mutu madrasah di MTsN 1 Kota Malang yakni resntra atau rencana strategi dan buku perencanaan “upaya meningkatkan madrasah sebagai sekolah unggulan; untuk memenuhi tuntutan pendidikan di era globalisasi” sebagaimana pernyataan waka humas sebagai berikut:

“...selain visi dan misi, kita juga berpacu pada rencana strategi (renstra) dan buku pedoman, nah kalo yang buku di dalamnya adalah konsep untuk meningkatkan dan mempertahankan prestasi madrasah, baik yang telah diperoleh oleh peserta didik,

guru maupun lembaga. Kalo renstra ya rencana strategi madrasah, tapi ini adanya yang lama...”⁴⁶

Hal senada juga dikatakan oleh waka kurikulum sebagai berikut:

“...rencana strategi juga menjadi pegangan kita dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan di madrasah, kalau tidak ada rencana strategi, semua tujuan yang kita inginkan ya berantakan karena tidak tertata dengan baik...”⁴⁷

Pernyataan di atas didukung oleh dokumen yang peneliti dapatkan langsung dari waka humas seperti pada gambar berikut:

**RENCANA OPERASIONAL
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI MALANG I
TAHUN AJARAN 2015 - 2016**

1. STANDAR ISI

No	Program	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Kegiatan	Target (%)	Koordinator Pelaksana	Biaya (Rp)
1	Penyelarasan standar kompetensi akademik Terstandar	Menyelaraskan bentuk standar kompetensi akademik dengan standar internasional	Terselaraskannya bentuk standar kompetensi akademik selaras dengan standar internasional	Mencari informasi melalui: <ul style="list-style-type: none"> ➢ internet working (internet & jaringan global) ➢ Menjalin kerjasama dengan SBI di dalam negeri ➢ Menyempurnakan kurikulum sesuai dengan standar MBI 	50	Tim Kurikulum	20.000.000
2	Pengembangan bahan ajar, Modul, dan Buku yang berstandar internasional	Mengembangkan bahan ajar, Modul, dan Buku yang berstandar internasional	Terwujudnya pengembangan bahan ajar, Modul, dan Buku, yang berstandar internasional	Workshop dan pengkantinnaan penyusunan Bahan Ajar, Modul, dan Buku yang berstandar internasional	50	Tim Kurikulum	25.000.000
		Mengembangkan Dokumen-1	Terkembangkannya Dokumen-1	Pengembangan Dokumen-1 KURIKULUM 13 (SSN + X)	50	Tim Kurikulum	15.000.000

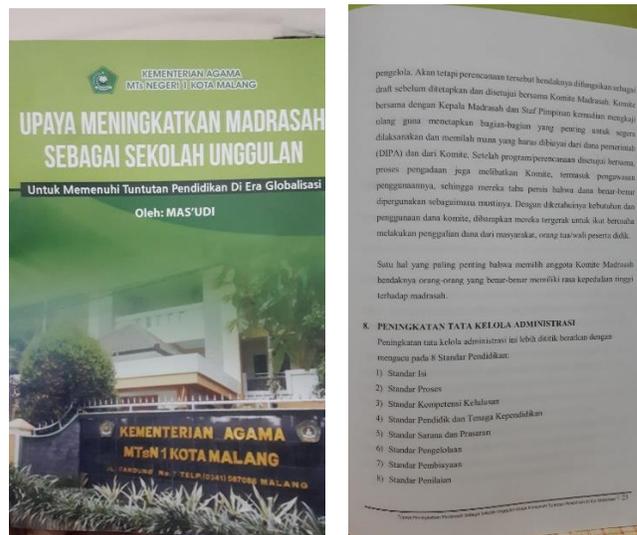
Gambar 4.3 Rencana Strategi MTsN 1 Kota Malang tahun 2015-2016

*Sumber diambil dari waka humas, pada tanggal 11 april 2022
Pukul 12.15 wib*

⁴⁶ Wawancara dengan bapak umargiono, Spd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 10.00 wib.

⁴⁷ Wawancara dengan bapak M. kholis w., Spd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 08.30 wib.

Dari gambar tersebut menunjukkan bahwa renstra sangat penting dalam penyusunan rencana program yang ada di madrasah. Renstra menjadi acuan di madrasah untuk menjadi pedoman dalam merencanakan program madrasah untuk beberapa tahun ke depan yang kemudian disahkan pada saat rapat kerja. Dan juga buku pedoman upaya meningkatkan madrasah sebagai sekolah unggulan (untuk memenuhi tuntutan pendidikan di era globalisasi) yang menjadi acuan dalam mempertahankan madrasah yang baik dan unggul seperti gambar berikut:



Gambar 5.5 Buku Pedoman MTsN 1 Kota Malang tahun 2019

Sumber diambil dari kantor waka humas pada tanggal 13 april 2022 pukul 11.20 wib

Dambar tersebut menunjukkan bahwa buku ini tidak kalah penting dalam penyusunan rencana program humas dalam peningkatan mutu madrasah. Buku upaya meningkatkan madrasah sebagai sekolah

unggulan juga menjadi acuan dalam melaksanakan kegiatan di madrasah. Di dalamnya terdapat pembahasan mengenai pemberdayaan potensi orang tua, masyarakat, dan DUDI (dunia usaha dan industri) yang terkonsentrasi pada pembiayaan dan kegiatan-kegiatan ekstra dimana humas menjadi jembatan dalam mengimplementasikan.

Dengan demikian, dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa acuan yang digunakan MTsN 1 Kota Malang sebagai pedoman untuk meningkatkan mutu madrasah melalui program-program madrasah diantaranya rencana strategi, buku pedoman madrasah, dan visi misi. Dalam menyusun rencana tersebut terdapat beberapa pihak yang terlibat antara lain pimpinan, kepala sekolah, waka kurikulum, waka humas dan komite madrasah. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui hal yang dibutuhkan dalam peningkatan mutu madrasah.

2. Pelaksanaan Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MTsN 1 Kota Malang

Pelaksanaan program manajemen humas membutuhkan orang-orang yang ahli dalam berkomunikasi karena keahlian tersebut dapat mendukung proses penyampaian informasi kepada *stakeholders*. Hal tersebut sesuai dengan tujuan humas dalam membangun informasi yang lebih baik bagi masyarakat internal maupun eksternal. Seperti yang diungkapkan pada wawancara dengan waka humas sebagai berikut:

“...tujuan humas sendiriikan untuk dikenal ya bahasanya kepada masyarakat, nah kita ini bagaimana agar madrasah menjadi sekolah yang bermutu dengan kebutuhan dan keinginan bersama dari program tersebut yang nantinya mampu melahirkan generasi yang mapan secara intelektual dan spiritual. Dan juga kita jangan sampai lupa sama keinginan masyarakat itu sendiri...”⁴⁸

Dengan adanya tujuan yang jelas maka mudah untuk mencapai tujuan yang diinginkan, jika perencanaan dan tujuan sudah tersusun dengan baik maka penekanan pada aspek pelaksanaan program yang merupakan tahap paling penting di MTsN 1 Kota Malang dapat terlaksana dengan baik. Karena tujuan inti dari sebuah perencanaan adalah terlaksananya perencanaan yang telah disusun, dimana tahap ini adalah puncak keberhasilan suatu program. Adapun program pelaksanaan kegiatan humas di MTsN 1 Kota Malang terdapat dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Program Pelaksanaan Kegiatan Humas

No	Pokok Kerja	Kegiatan
I	Rapat Koordinasi dan Diskusi Internal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan agenda dan notulen rapat-rapat dinas sekolah 2. Melakukan koordinasi dengan kepala sekolah 3. Melakukan koordinasi secara kontinue dengan semua unsur pimpinan dan tata usaha 4. Menampung saran-saran dan pendapat-pendaat dari warga sekolah dalam

⁴⁸ Wawancara dengan bapak umargiono, Spd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 10.00 wib.

		hubungannya dengan pembinaan dan pengembangan sekolah
II	Publikasi Informasi dan Promosi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menuliskan berbagai perkembangan informasi sekolah terkini di Media sosial Whatsapp dan papan pengumuman guru 2. Menginformasikan guru yang tidak hadir pada saat KBM kepada guru piket 3. Mempublikasikan berita sekolah melalui Website dan Media Sosial (facebook dan instagram) yang berkaitan dengan prestasi dan kegiatan-kegiatan sekolah
III	Kerjasama dengan Guru BP/BK dan Osis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerjasama dengan BP/BK dalam penelusuran kemampuan, minat bakat peserta didik 2. Kerjasama dengan Waka kesiswaan dan Guru BP/BK dalam menangani masalah kedisiplinan peserta didik 3. Melakukan home visit bersama guru BP/BK, wali kelas, jika ada siswa yang sakit, bermasalah dan jarang masuk sekolah 4. Menjalin kerjasama dengan pengurus OSIS, pembina pramuka, pembina KASMAPALA tentang kebersihan lingkungan 5. Bekerjasama dengan OSIS, membuat bulletin sekolah dan majalah dinding yang lebih menarik secara berkala

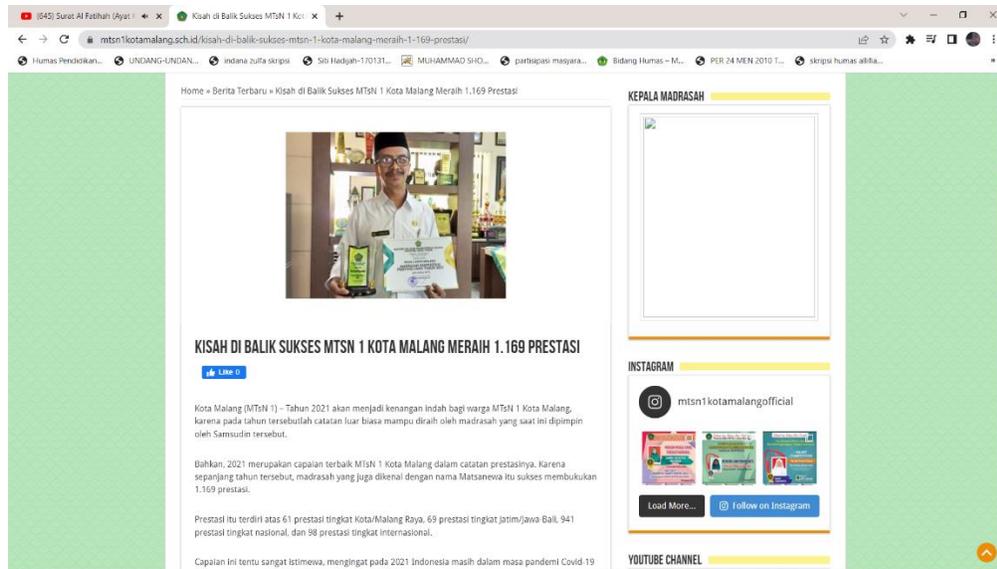
IV	Rapat koordinasi dan Diskusi eskternal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima tamu umum sekolah yang berkaitan dengan tugas kehumasan 2. Mempersiapkan pertemuan-pertemuan dengan pengurus komite 3. Mempersiapkan pertemuan dengan orang tua peserta didik
V	Kerjasama dengan lembaga lain	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyusun rencana/proposal bagaimana cara-cara memperoleh bantuan dan kerjasama 2. Melaksanakan kerjasama dengan kantin sekolah 3. Melaksanakan kerjasama dengan aparat pemerintahan kelurahan, kepolisian 4. Melaksanakan kerjasama dengan perguruan tinggi 5. Kerjasama dengan BUMN BNI 46 untuk pembuatan kartu pelajar plus ATM 6. Melakukan kerjasama dengan PERTAMINA untuk mendapatkan Dana CSR 7. Melaksanakan kerjasama dengan BNN 8. Melakukan kerjasama dengan dinas kesehatan kota malang
VI	Publikasi informasi dan promosi sekolah	Melaksanakan publikasi informasi dan promosi sekolah melalui media elektronik (tv/radio), cetak dan online

Berdasarkan program humas diatas, ada banyak program yang dilaksanakan secara teratur, pelaksanaan yang baik berguna untuk meningkatkan mutu madrasah di MTsN 1 Kota Malang. karena pada

dasarnya humas sangat berperan penting dalam keberlangsungan pendidikan di madrasah. Ini senada dengan hasil wawancara yang dinyatakan oleh kepala sekolah sebagai berikut:

“...humas adalah bagian yang penting dalam madrasah, karena setiap program/pelaksanaan yang di raih harus di komunikasikan. Dengan adanya humas madrasah dapat lebih dikenal oleh masyarakat melalui berbagai bidang. Ada bidang IT dimana humas mempromosikan madrasah melalui media cetak dan media elektronik, juga melalui konten, web, untuk komunikasi dengan masyarakat dan juga ladang dakwah. Bidang prestasi dimana humas berperan penting dalam peraihan prestasi...”⁴⁹

Data pendukung dari pernyataan diatas dibuktikan dengan aktifnya website madrasah seperti gambar dibawah ini:



Gambar 6.5 Website Madrasah 2021. Prestasi Sekolah

*sumber diambil dari website madrasah, pada tanggal 10 april 2022
pukul 15.00 wib*

⁴⁹ Wawancara dengan bapak Drs. Samsudin, M.Pd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 11.00 wib.



Gambar 7.6 Website Madrasah. Informasi Sekolah

*Sumber diambil dari website madrasah, pada tanggal 10 april 2022
Pukul 15.03 wib*

Berdasarkan 2 gambar diatas dapat menunjukkan bahwa humas berperan dalam menginformasikan kegiatan apa saja yang dilaksanakan di madrasah. pelaksanaan manajemen humas mengacu pada perencanaan yang ada, sesuai dengan pernyataan waka humas sebagai berikut:

“...secara keseluruhan program humas itu sesuai dengan perencanaan yang sudah di buat, karna itu memang menjadi pedoman, jadi fokusnya itu terhadap perencanaan yang sudah dibuat, jadi semua dilaksanakan sesuai program pada dasar

konsep humas yang dibuat tim humas, hanya kadang ada yang berubah tapi tetap sesuai dengan tujuannya...”⁵⁰

Hal ini juga dapat dibuktikan dengan hasil observasi peneliti di MTsN 1 Kota Malang dengan melihat agenda kehumasan menjelang penerimaan murid baru tahun 2022/2023 yang dalam pelaksanaannya humas melibatkan banyak guru yang ada di MTsN 1 Kota Malang sesuai dengan pembagian tugas, ada bagian publikasi, pemasangan baliho atau iklan di berbagai media. Kegiatan humas sendiri juga menemukan iklan di website dan banner untuk mendapatkan simpati masyarakat.

Salah satu strategi humas di MTsN 1 Kota Malang yaitu membangun rasa percaya pada masyarakat secara internal maupun eksternal, hal tersebut sebagaimana yang diungkap oleh waka humas sebagai berikut:

“...strategi yang kami gunakan adalah sosialisasi, publikasi dan komunikasi, nah sosialisasi ini bisa dengan media sosial yang mana lebih luas jangkauannya, dan publikasian kegiatan-kegiatan yang ada di madrasah di media sosial lalu komunikasi dengan madrasah juga masyarakat yang terlibat di dalam madrasah itu sendiri...”⁵¹

Hal ini demikian didukung dengan gambar sebagai berikut:

⁵⁰ Wawancara dengan bapak umargiono, Spd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 10.00 wib

⁵¹ Wawancara dengan bapak umargiono, Spd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 10.00 wib



Gambar 8.7 Sosialisasi di Madrasah Tahun 2021

Sumber di dapatkan pada website madrasah, pada tanggal 11 april 2022 Pukul 22.06 wib

Gambar diatas menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilaksanakan untuk seluruh guru dan pegawai di madrasah dalam pengelolaan pendidikan menggunakan aplikasi digital. Dengan adanya sosialisasi ini dan kegiatan yang dibagikan di website, masyarakat dapat melihat bahwa madrasah berusaha memberikan yang terbaik untuk para siswa dengan meningkatkan sistem pembelajaran. Adapula kegiatan pelaksanaan rapat komite yang diadakan oleh madrasah guna mempererat hubungandengan masyarakat. Komite juga sangat penting dalam mendukung peran humas di madrasah , seperti yang dalam wawancara dengan waka humas sebagai berikut:

“...komite juga sangat penting di madrasah dalam membangun mutu, karena bagaimanapun komite adalah jembatan antara

madrasah dengan masyarakat melalui humas. Komite sangat membantu ketika madrasah dalam masalah atau dalam pengembangan untuk menjadi madrasah unggul itu sendiri...”⁵²

Hal senada juga diungkapkan oleh komite madrasah, sebagai berikut:

“...komite perannya sangat di dalam perkembangan madrasah, jadi komite sangat membantu dalam peningkatan mutu. Seperti adanya rapat komite dan wali murid juga dengan guru untuk mendukung dalam pelaksanaan kegiatan...”⁵³

Pernyataan ini juga di dukung dengan dokumentasi yang peneliti dapatkan dari komite madrasah yang dikirim melalui whatsapp (WA):



Gambar 9.8 Pertemuan Komite Madrasah dengan Para Wali murid Jalur Reguler

Sumber didapatkan dari media whatsapp, pada tanggal 21 maret 2022 Pukul 14.33 wib

⁵² Wawancara dengan bapak umargiono, Spd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 10.00 wib

⁵³ Wawancara dengan komite madrasah bapak Prof. Dr. Nur Ali, M.Pd 20 maret 2022, pukul 06.00 wib

Tidak hanya melalui sosialisasi, humas juga berusaha agar masyarakat mengetahui prestasi apa saja yang sudah di dapatkan oleh MTsN 1 Kota Malang dengan mempublikasikan berbagai prestasi yang telah di dapatkan seperti pada gambar dibawah ini:



Gambar 10.9 Publikasi Prestasi MTsN 1 Kota Malang

Sumber didapatkan dari banner di parkir madrasah dan website madrasah, pada tanggal 10 dan 11 april 2022

Dari gambar tersebut dapat diketahui peran humas dalam publikasi kepada masyarakat, melalui berbagai media dan kerjasama dengan pihak madrasah untuk mendapatkan tempat di hati masyarakat. Seperti yang peneliti dapatkan saat wawancara dengan siswi sebagai berikut:

“...madrasah ini adalah madrasah yang terkenal di malang kak, dengan program-program yang ada dan juga fasilitas yang di sediakan emang MTsN 1 Kota Malang ini pantas jadi madrasah unggulan di malang, saya masuk sini ya karna melihat kalo madrasah ini punya kualitas yang bagus, dilihat dari prestasi-prestasi yang di dapet sama sekolah ini ya kak...”⁵⁴

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa manajemen humas sangat membantu dalam peningkatan mutu madrasah dan juga dikenalnya madrasah oleh masyarakat melalui publikasi program, prestasi dan beberapa keunggulan madrasah. Dengan perencanaan yang tersusun dengan baik, sehingga madrasah dapat menciptakan mutu yang unggul.

MTsN 1 Kota Malang memiliki standar dan syarat-syarat yang telah di tetapkan untuk menjadi madrasah yang bermutu, namun mutu tersebut juga perlu dibuktikan dengan keberlangsungan sistem yang tersusun rapi. Sedangkan yang menjadi tugas utama humas adalah menciptakan hubungan yang harmonis baik secara internal atau eksternal dalam sebuah madrasah, agar semua program yang sudah dirancang dapat

⁵⁴ Wawancara dengan Nadia siswa sekaligus ketua osis di MTsN 1 Kota Malang pada hari sabtu, 19 maret 2022. Pukul 12.30 wib

berjalan sesuai dengan harapan bersama, sehingga ketercapaian humas dapat meningkatkan mutu madrasah yang baik.

3. Hasil Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MTsN 1 Kota Malang

Peningkatan mutu madrasah di MTsN 1 Kota Malang memiliki ukuran hasil dalam mengevaluasi sehingga mampu melihat berhasil atau tidaknya suatu kegiatan yang telah dilaksanakan sehingga dapat mengontrol apakah kegiatan tersebut sudah terlaksana dengan baik atau belum. Prestasi yang di raih oleh MTsN 1 Kota Malang dari tahun ke tahun yang semakin meningkat tidak luput dari peran humas yang mengawasi dan mengevaluasi setiap kegiatan atau program yang dilaksanakan di madrasah. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan kepala madrasah sebagai berikut:

“...sesuai dengan tujuan madrasah untuk mencapai visi dan misi dalam mencapai prestasi yang meningkat setiap tahunnya, hal ini juga diperoleh karena peran humas itu sendiri. Kalau gak ada humas kita nggak bisa di kenal masyarakat dan sekolah ini nggak akan bisa maju, karena itu humas perannya sangat penting buat meningkatkan mutu dan kita juga selalu mengevaluasi setiap kegiatan yang dilaksanakan...”⁵⁵

Senada dengan pernyataan tersebut waka humas juga menyatakan sebagai berikut:

⁵⁵ Wawancara dengan bapak Drs. Samsudin, M.Pd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 11.00 wib

“...dalam peraihan prestasi itu pasti ada evaluasi yang kita lakukan seperti setelah lomba, kalau pas lomba ada yang tidak sesuai target nah itu kita evaluasi, kesalahan-kesalahan tersebut kita cari dimana salahnya, lalu kita evaluasi dan kita benahi untuk kegiatan selanjutnya agar kesalahan tersebut tidak terulang...”⁵⁶

Melalui evaluasi yang di lakukan madrasah, maka target atau tujuan yang ingin dicapai akan mudah terwujud. Kepala madrasah dalam mengevaluasi menggunakan supervisi secara rutin, jika ada kekurangan maka kepala madrasah langsung membina dan mengarahkan.

Kegiatan yang dilakukan MTsN 1 Kota Malang untuk seluruh unit dilaksanakan setiap hari jumat dengan renggang waktu 2 minggu sekali, bisa melalui whatsapp, email ataupun tatap muka. Dalam pertemuan ini humas melaporkan kegiatannya dan membahas program-program dalam bidang masing-masing. Untuk program tahunan atau jangka panjang yang seluruhnya adalah pimpinan dilaksanakan setiap hari sabtu dalam 1 bulan sekali. Hal ini sebagaimana yang dinyatakan kepala madrasah sebagai berikut:

“...kalau evaluasi kita adakan setiap 2 minggu sekali di hari jumat untuk yang guru dan staf, untuk pimpinan itu 1 bulan sekali di setiap hari sabtu kayak gini. Kita rapat melalui email, whatsapp, zoom juga tatap muka. Yang nantinya kita lihat dan kita perbaiki kesalahan-kesalahan...”⁵⁷

⁵⁶ Wawancara dengan bapak umargiono, Spd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 10.00 wib

⁵⁷ Wawancara dengan bapak Drs. Samsudin, M.Pd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 11.00 wib

Adapun evaluasi dan tindak lanjut berupa supervisi dan pembinaan oleh pimpinan dan kepala madrasah terhadap semua *stakeholders*. Evaluasi yang dilakukan untuk mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan dibentuknya kegiatan dimana semua masukan dan saran di terima untuk kemajuan madrasah tersebut.

Selama ini program-program yang dilaksanakan di madrasah sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu madrasah melalui berbagai prestasi dan kegiatan. Prestasi tersebut diantaranya prestasi akademik dan non akademik. Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti MTsN 1 Kota Malang menjadi madrasah unggul di Kota Malang dengan rata-rata nilai UN 87.04 pada tahun 2019 seperti pada dokumentasi berikut:

Peringkat MTs Negeri Terbaik Kota Malang Tahun 2019

Rank	Sekolah	Peserta	Rerata
1	MTS Negeri 1 Kota Malang	380	87.04
2	MTS Negeri 2 Kota Malang	144	58.19

Gambar 11.10 Daftar Peringkat Mts Negeri dan Swasta Terbaik di Kota Malang Tahun 2019

Sumber di ambil dari web blog kartun mania pada tanggal 13 april 2022

Pukul 12.30 wib

Dari dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa MtSn 1 Kota Malang menjadi madrasah dengan peringkat tertinggi pada kategori terbaik di wilayah Kota Malang. Hal demikian tidak lepas dari peran humas dalam

meningkatkan mutu yang diimplementasikan di MTsN 1 Kota Malang melalui sosialisasi, publikasi, dan menjalin hubungan baik dengan mitra lembaga.

Hal ini senada dengan yang disampaikan kepala madrasah sebagai berikut:

“...prestasi yang kita dapat itu tidak luput dari dukungan masyarakat di sekitar kita, namun bagaimana kita mempertahankan kualitas dan kuantitas madrasah tersebut melalui berbagai kegiatan yang penting juga peranan humas dalam menjaga hubungan baik dengan masyarakat itu sendiri, jadi jika madrasah humasnya tidak bergerak maka madrasah tersebut tidak bisa meningkatkan mutu atau kualitas lembaga itu sendiri karena bagaimanapun lembaga dan masyarakat tidak bisa dipisahkan...”⁵⁸

Paparan di atas dapat diketahui bahwasannya proses evaluasi pelaksanaan manajemen humas dapat dilihat dari banyaknya ketertarikan masyarakat terhadap sekolah pada program dan kegiatan yang dilaksanakan di madrasah. Semakin banyak prestasi yang di dapatkan maka pelaksanaan dari manajemen humas sudah bisa dikatakan baik, begitupun sebaliknya. Dampak yang dirasakan dari manajemen humas pada program dan kegiatan madrasah terdapat pada peningkatan minat siswa baru yang mendaftar di MTsN 1 Kota Malang dan sekolah atau madrasah yang melakukan studi banding.

⁵⁸ Wawancara dengan bapak Drs. Samsudin, M.Pd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 11.00 wib

Peneliti saat observasi juga bertemu dengan beberapa siswa dari sekolah lain yang sedang berkunjung ke MTsN 1 Kota Malang untuk studi banding. Yang dapat disimpulkan bahwa MTsN 1 Kota Malang menjadi madrasah yang mampu menjadi panutan atau contoh bagi sekolah lain, dengan banyaknya madrasah atau sekolah yang menganal MTsN 1 Kota Malang sebagai sekolah favorite. Humas yang menjadi kepala koordinasi juga menambahkan sebagai berikut:

“...setiap minggu kita itu kedatangan tamu dari sekolah lain mbak, dan itu bisa dalam seminggu 3-5 sekolah, itu selalu ada. Jadi sebagai Waka Humas saya ini sibuk dengan tamu-tamu yang berkunjung untuk studi banding...”⁵⁹

Hal tersebut diperkuat dengan bukti foto yang peneliti dapatkan di website dengan dokumentasi foto yang di upload di website.



⁵⁹ Wawancara dengan bapak umargiono, Spd, pada hari sabtu 19 maret 2022, jam 10.00 wib

gambar 12.12 salah satu foto studi banding yang terdapat di website MTsN 1 Kota Malang

sumber diambil dari website madrasah pada tanggal 19 mei 2022 pukul 17.37 wib.

Berbagai *event* juga selalu diikuti oleh MTsN 1 Kota Malang untuk mengasah kemampuan peserta didik, juga untuk menambah relasi dengan masyarakat yang lebih luas. Hal senada juga disampaikan oleh siswi yang menjadi ketua osis di MTsN 1 Kota Malang sebagai berikut:

“...biasanya kita ada event gitu kak jadi ada beberapa produk masyarakat yang kita masukin ke dalam bazar sama pameran produk-produk prakarya..”⁶⁰

Paparan di atas dapat diketahui bahwa humas sudah baik dalam melaksanakan tugasnya. Dengan memberikan informasi kepada masyarakat melalui berbagai media, juga dalam menjaga image madrasah baik di dalam madrasah maupun di luar lingkungan madrasah.

⁶⁰ Wawancara dengan Nadia siswa sekaligus ketua osis di MTsN 1 Kota Malang pada hari sabtu, 19 maret 2022. Pukul 12.30 wib

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Manajemen merupakan suatu proses dimana seseorang dapat mengatur segala sesuatu yang dikerjakan oleh individu atau kelompok. Manajemen sendiri memiliki makna sebagai ilmu mempelajari tentang usaha yang telah dilakukan seseorang dengan memanfaatkan berbagai macam sumber daya untuk mencapai tujuan. Manajemen juga dapat dipandang sebagai suatu proses, dimana terdapat perencanaan, pengkoordinasian, pengintegrasian, pembagian tugas, pengorganisasian, pengendalian, dan pemanfaatan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan⁶¹. Jadi manajemen dinilai sebagai suatu upaya-upaya bagaimana menuju ke arah perubahan yang lebih baik sesuai dengan tuntutan masing-masing. Dalam konteks sekolah sebagai kelompok organisasi, maka manajemen dapat diartikan sebagai upaya mengelola sumber daya sekolah untuk mencapai tujuan sekolah. Sumber daya sekolah tersebut antara lain: sumber daya manusia (guru, staf, siswa, murid, serta masyarakat), dan sumber daya non-manusia (kurikulum serta sarana dan prasarana)⁶². Hubungan masyarakat atau humas merupakan relasi antar individu maupun kelompok pada suatu wilayah yang dikelola untuk mencapai tujuan, berupa komunikasi, koordinasi dan kerjasama.

Mutu madrasah dapat dilihat dari berbagai segi. *Pertama*, kondisi baik atau tidaknya sumber daya, seperti kepala sekolah, guru, staf dan peserta didik. *Kedua*,

⁶¹ Abd. Rohman, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Malang: CV. Cita Intrans Selaras, 2017), hlm. 11.

⁶² Novan Ardy Wiyani, *Manajemen Humas di Sekolah*, (Yogyakarta: Penerbit Gava Media, 2019), hlm. 47.

memenuhi atau tidaknya kriteria material berupa alat peraga, buku-buku, kurikulum, sarana dan prasarana sekolah, dan lain-lain. *Ketiga*, terpenuhi atau tidaknya kriteria perangkat lunak berupa peraturan, struktur organisasi, deskripsi kerja dan struktur organisasi. *Keempat*, mutu yang berupa harapan dan kebutuhan, seperti visi, motivasi, ketekunan dan cita-cita⁶³. Mutu pendidikan madrasah adalah derajat keunggulan dalam mengelola pendidikan secara efektif dan efisien untuk melahirkan keunggulan akademik dan ekstrakurikuler pada peserta didik yang dinyatakan lulus untuk satu jenjang pendidikan atau telah menyelesaikan program pembelajaran tertentu. Sehingga mutu madrasah yang dimaksud di sini adalah kemampuan lembaga madrasah dalam mendayagunakan sumber-sumber pendidikan untuk meningkatkan kemampuan belajar semaksimal mungkin⁶⁴.

MtsN 1 Kota Malang memandang manajemen humas sebagai salah satu pendukung utama terlaksananya program dan kegiatan di madrasah karena dengan manajemen humas yang baik tujuan yang diinginkan dapat tercapai dengan baik pula. Humas merupakan sebuah kegiatan penelitian, perencanaan, dan pengevaluasian dari suatu kegiatan yang dilakukan sebuah organisasi dalam melakukan komunikasi dua arah kepada masyarakat melalui pertemuan dengan kelompok kecil hingga kelompok besar. Humas di MTsN 1 Kota Malang menjadi humas yang banyak di contoh untuk beberapa sekolah baik di dalam kota maupun di luar kota. Peningkatan mutu terus

⁶³ Elfridawati Mai Dhuhani, *Manajemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As-Salam Ambon*, jurnal Al-Iltizam, vol. 2, No. 2. 2017. Hlm. 207

⁶⁴ Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar, *Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), Hlm. 159

menerus dikembangkan oleh MTsN 1 Kota Malang agar mampu mewujudkan tujuan madrasah sesuai dengan visi yakni menjadi madrasah berkualitas unggul dalam IMTAQ dan IPTEK yang berstandar internasional. Serangkaian proses yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan mutu madrasah membuahkan hasil dengan banyaknya masyarakat yang mendaftarkan calon peserta didik dan menjadi madrasah yang akademik dan non-akademiknya unggul juga dapat menjadi contoh bagi madrasah-madrasah lain.

Dalam bab ini peneliti akan membahas hasil peneliti yang disusun secara deskriptif terkait strategi manajemen hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu madrasah di MTsN 1 Kota Malang berdasarkan teori yang selanjutnya peneliti analisis untuk menemukan jawaban sebagai hasil dari pembahasan.

A. Perencanaan Program Hubungan Masyarakat di MTsN 1 Kota Malang

Manajemen humas di MTsN 1 Kota Malang secara umum terkelola dengan sangat baik dengan manajemen berbasis madrasah, dimana tidak ada bagian khusus wakil kepala madrasah yang menangani kehumasan di MTsN 1 Kota Malang. Kehumasan sendiri dilakukan secara bekerjasama di bawah koordinasi Kepala Madrasah dengan staf dewan madrasah baik dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Selain itu dalam merancang program kegiatan humas MTsN 1 Kota Malang menggunakan 3 pokok dasar yakni: kebijakan pemerintah, visi misi dan acuan yang terus diperbarui seiring berkembangnya zaman.

Perencanaan dalam penyusunan program kehumasan melalui penyusunan secara umum melalui hal-hal umum seperti Rapat awal tahun, Rapat dengan guru, Rapat dengan orang tua, dan Rapat dengan Kementerian Agama Kota Malang. Dalam tahap pengorganisasian, adanya pembagian tugas melaksanakan program hubungan sekolah dengan masyarakat. Dalam pembagian tugas dibawah koordinasi Kepala Madrasah bersama orang tua peserta didik atau komite sekolah sehingga terwujud program kehumasan di MTsN 1 Kota Malang. Keterlibatan masyarakat MTsN 1 Kota Malang sendiri dalam manajemen humas dengan menggunakan langkah sosialisasi rapat atau pertemuan. Sosialisasi digunakan sebagai bentuk pengenalan kepada masyarakat dan orang tua peserta didik atau *stakeholder*. Sekolah dan masyarakat menjadi mitra dan bersama-sama mengontrol program madrasah khususnya program kehumasan yang diharapkan relevan dengan kebutuhan. Adanya sosialisasi agar dapat diketahui masukan yang obyektif bagi pengembangan madrasah dan peserta didik.

Sebagaimana peranan humas dalam lembaga pendidikan di era revolusi industri 4.0 yang saat ini sudah menjadi bagian yang tidak dapat dipisahkan dari tata kelola sebuah lembaga pendidikan yang bermutu. Sebagaimana pedoman yang disebutkan pada pasal 54 ayat (1) UU RI No. 21 tahun 2003 tentang Sisdiknas menyatakan bahwa peran masyarakat dalam pendidikan meliputi peran perorangan, kelompok, keluarga, organisasi profesi, pengusaha dan organisasi kemasyarakatan dalam penyelenggaraan dan pengendalian mutu pelayanan pendidikan. Dimana teori tersebut memahamkan bahwa ada dua kepentingan didalam hubungan masyarakat yang sangat penting. Yaitu kepentingan sekolah

dan kepentingan masyarakat. Hal senada juga dinyatakan dalam penelitian Rahmad Azizi Rhomantoro yang menyatakan bahwa dengan adanya manajemen hubungan masyarakat di lembaga pendidikan sangat berguna demi melangsungkan kehidupan sekolah sebagai alat informasi bagi masyarakat internal dan eksternal⁶⁵.

Dalam memberikan kontribusinya humas juga dapat meningkatkan mutu madrasah di MTsN 1 Kota Malang, dengan demikian perencanaan dalam bidang hubungan masyarakat harus dirancang dengan benar, jika dalam perencanaan tidak ada keseriusan maka tidak ada jaminan untuk hasil yang akan diperoleh. MTsN 1 Kota Malang sangat diminati oleh masyarakat karena memiliki perencanaan strategis. Berkaitan dengan tujuan dari hubungan masyarakat itu sendiri yang diungkap oleh Nasution. Humas dalam lembaga memiliki tujuan, visi dan misi tersendiri⁶⁶, dimana visi humas yaitu meningkatkan *image positif* kepada masyarakat menuju lembaga pendidikan tinggi yang unggul dan menjadi acuan dalam pengembangan bidang pendidikan, sains, teknologi, bahasa dan seni. Sedangkan misi adalah pengelolaan dan mensosialisasikan kepada *public* tentang kebijakan lembaga dalam penyelenggaraan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang unggul dalam berbagai bidang.

Sesuai dengan tujuan yang dibangun oleh MTsN 1 Kota Malang terealisasinya pengembangan institusi berdasar Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis

⁶⁵ Rahmad Azizi Rhomantoro, "Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda", *tesis*, Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2017, hlm. 146

⁶⁶ Zulkarnaen Nasution, *Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan*, (Malang: Umm Press, 2006), hlm. 30-31

Madrasah (MPMBM). Tujuan hubungan madrasah dengan masyarakat di MTsN 1 Kota Malang diantaranya: 1). Memberikan penjelasan tentang kebijaksanaan penyelenggaraan program madrasah. 2). Penggalangan dana untuk sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh peserta didik dalam menunjang pembelajaran. 3). Menampung saran-saran dan pendapat dari masyarakat dalam mengembangkan madrasah. 4). Dapat menjaga hubungan yang harmonis dan terciptanya kerja sama antar warga madrasah sendiri.

Secara perencanaan humas di MTsN 1 Kota Malang sudah cukup teratur terbukti dari proker yang jelas oleh Waka Humas. Perencanaan di bidang humas sendiri banyak melibatkan komponen masyarakat internal dan masyarakat eksternal. Merencanakan program yang dapat membantu masyarakat lebih tertarik dengan MTsN 1 Kota Malang. Seperti meningkatkan mutu madrasah melalui peningkatan sarana dan prasarana, karena merupakan bentuk langsung yang dilihat oleh masyarakat sehingga dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat, memaksimalkan dalam pembangunan gedung pembelajaran, mengelola dengan rutin dan bertahap melalui perencanaan yang matang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa MTsN 1 Kota Malang telah menggunakan salah satu diantaranya yakni strategis sebagai acuan dalam perencanaan program hubungan masyarakat dalam meningkatkan mutu.

Proses perencanaan di MTsN 1 Kota Malang juga memiliki landasan berfikir yang sistematis, dilihat dari program-program kehumasan yang akan dilaksanakan, terkhusus dalam lembaga pendidikan islam. Disamping itu prinsip perencanaan juga harus bernuansa islami dan memiliki nilai keislaman yang bersumber dari

Al-Quran. Sebagaimana firman Allah swt dalam Al-Qur'an surat At-Thariq ayat 16:

وَأَكِيدُ كَيْدًا ﴿١٦﴾

Terjemah: *“dan akupun membuat rencana (pula) dengan sebenarnya”*⁶⁷

Ayat di atas memberikan makna yang sangat jelas, bahwa perencanaan itu sangat penting, dalam melaksanakan sesuatu kita harus memiliki pegangan terhadap apa yang ingin kita capai.

Pedoman perencanaan yang didasarkan pada kebutuhan peserta didik dan seluruh warga madrasah yaitu MTsN 1 Kota Malang menggunakan pedoman manajemen sebagai gambaran dalam meningkatkan mutu. Depdiknas memberi panduan langkah-langkah yang disusun dalam merumuskan kebijakan pemerintah, menghitung biaya, merumuskan rencana, memperkirakan kebutuhan, dan mengimplementasikan rencana.⁶⁸

Berdasarkan pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa perencanaan program humas yang dilakukan di MTsN 1 Kota Malang berdasarkan pada teori, kebijakan pemerintah dan buku panduan.

⁶⁷ QS. At-Thariq ayat 16.

⁶⁸ Fatkul Mubin, *Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan*, (Ta'dibuna, Vol. 8, No. 2, 2019) hlm. 1

B. Pelaksanaan Program Humas di MTsN 1 Kota Malang

Implementasi dari perencanaan yang telah di susun berdasarkan kebijakan madrasah terkait Manajemen Humas dalam Peningkatan Mutu madrasah telah peneliti rangkum ke dalam dua bahasan yaitu kegiatan humas dan peningkatan mutu.

Kegiatan dalam organisasi membutuhkan usaha untuk menjalin hubungan dengan pihak-pihak yang terkait demi tercapainya tujuan baik pada hubungan internal maupun eksternal. Kegiatan humas adalah sebuah kegiatan untuk menciptakan kesan positif sehingga dapat menghasilkan ketertarikan untuk bekerjasama⁶⁹. Pelaksanaan manajemen humas mengarah pada program yang dibentuk oleh kehumasan melalui perencanaan yang matang sehingga dalam proses pelaksanaan dapat lebih terarah dan terstruktur. Waka Humas bertanggung jawab terhadap program yang telah di bentuk bersama stakeholder di Madrasah khususnya di MTsN 1 Kota Malang, karena secara umum pelaksanaan manajemen humas sesuai perencanaan lalu melaksanakan program yang akan dikerjakan. Dengan demikian Waka Humas menjadi tumpuan utama dalam melaksanakan kegiatan program humas, dengan bantuan *stakeholder* yang ada pada madrasah. Seperti yang peneliti temukan di MTsN 1 Kota Malang bahwa program kerja

⁶⁹ Asrul Anam, *Strategi Hubungan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan mutu pendidikan di Mts Darut Taqwa*, al-murabbi, Vol. 1, No. 1, (2016), hlm. 176.

humas secara umum dilaksanakan oleh Waka Humas dan *stakeholder* yang membantu kinerja humas sesuai dengan yang telah di sepakati di madrasah.

Pelaksanaan Manajemen Humas dalam meingkatkan mutu madrasah di MTsN 1 Kota Malang berupa: 1). Memberi informasi dan menyemakan ide/gagasan kepada masyarakat atau pihak-pihak yang membutuhkan. 2). Strategi yang digunakan (sosialisasi, komunikasi dan publikasi). Untuk tahapan pelaksanaan program kegiatan humas berupa: 1). Rapat koordinasi dan diskusi internal. 2). Publikasi informasi dan promosi. 3). Kerjasama dengan guru BK dan Osis. 4). Rapat koordinasi dan diskusi eksternal. 5). Kerjasama dengan lembaga lain. 6). Publikasi informasidan promosi sekolah. Pearce II dan robinson dan eddy menyebutkan bahwa strategi merupakan tindakan yang menghasilkan perencanaan, pelaksanaan dari rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran organisasi⁷⁰. Hasil penelitian Rachmat Satria, Achmad Supriyanto, Agus Timam dan Maulana Amirul Adha menyebutkan bahwa pelaksanaan program Humas memiliki efek yang besar dan strategis dalam membina serta penciptaan iklim yang kondusif dalam hubungan antara madrasah dan masyarakat, maka tugas pokok Waka Humas diharapkan dapat membantu Kepala Madrasah dalam menyiapkan kegiatan-kegiatan pendukung peningkatan mutu madrasah⁷¹.

Sedangkan pelaksanaan kegiatan Humas dalam meningkatkan mutu madrasah di MTsN 1 Kota Malang ada 2 yaitu: kegiatan eksternal: kegiatan yang selalu

⁷⁰ Eddy Yunus, *Manajemen Strategis*, (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2016), hlm. 5

⁷¹ Rachmat Satria, Dkk, *Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat*, (Jurnal akuntabilitas Manajemen Pendidikan, vol7, no.2, 2019) hlm 203-204

berhubungan atau ditujukan kepada instansi atasan dan masyarakat di luar madrasah, yaitu kegiatan melalui perantara media tertentu seperti televisi, penyebrana informasi melalui radio, dan internet/website madrasah. Penyebaran melalui media cetak seperti koran, penerbitan majalah, pameran madrasah, dan buletin madrasah atau banner. Juga kegiatan internal melalui penyamaian informasimelalui surat edaran; penggunaan papan pengumuman; pemasangan iklan/pemberitahuan khusus melalui kegiatan pentas seni atau mass media. Kegiatan internal melalui rapat dewan guru; upacara madrasah;karyawisata dan penjelasan berbagai kesempatan.

Istiqomah mengatakan bahwa sistem pelaksanaan program humas harus meliputi empat tahap berupa: 1). Mendefinisikan masalah. 2). Perencanaan dan pemrogaman. 3). Mengambil tindakan dan komunikasi. 4). Mengevaluasi program⁷². MTsN 1 Kota Malang dalam pelaksanaan program hubungan masyarakat sudah melaksanakan beberapa program yang sudah di rencanakan, antara lain:

- a) Mengasah warga lembaga agar memiliki keterampilan dalam *public relation*.
- b) Mencantumkan informasi pada papan informasi dan ditempatkan di tempat yang strategis di amdrasah.
- c) Menciptakan komunikasi yang terarah dilingkungan madrasah.
- d) Memonitor opini publik tentang kebijakan lembaga.

⁷² Istiqomah, *Pelaksanaan Program Kehumasan dalam Rangka Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Piri I Yogyakarta*. (yogyakarta: universitas negeri yogyakarta, 2017), hlm. 17-18

- e) Menerbitkan berita kegiatan madrasah melalui media jurnal atau bulletin.
- f) Memperkenalkan kegiatan yang akan dan sedang dilakukan di madrasah kepada masyarakat.
- g) Sosialisasi kepada masyarakat secara intensif terhadap kebijakan yang berkaitan dengan akademis, keuangan dan sebagainya.
- h) Kerja sama dengan instansi lain bisa melalui studi banding, dan perlombaan.

Kegiatan tersebut juga di dukung dengan klasifikasi oleh Mulyono tentang tugas atau program yang dilaksanakan hubungan masyarakat di lembaga pendidikan seperti yang disebutkan di atas.⁷³

Dalam meningkatkan mutu, humas bekerja secara maksimal dan berkelanjutan yang dapat membuat mutu sebagai gambaran dan karakteristik menyeluruh dari barang atau jasa dengan menunjukkan kemampuannya dalam memuaskan kebutuhan. Sebagaimana menurut E.Mulyasa dalam penelitiannya menyatakan bahwa dalam konteks pendidikan pengertian mutu mencakup *input*, *proses*, dan *output* pendidikan.⁷⁴ Kesiapan *input* di MTsN 1 Kota Malang terbilang ketat, dengan seleksi peserta didik yang diadakan setiap tahun dilakukan untuk mendapatkan input yang unggul. Seperti yang terdapat di Kementerian Pendidikan Nasional, keunggulan sekolah atau madrasah dapat dilihat dari input, proses pembelajaran, tenaga pendidik dan kependidikan, manajemen serta sarana

⁷³ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2008). Hlm. 115

⁷⁴ E. Mulyasa, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2012) hlm. 157

penunjang.⁷⁵ Menurut Hoy, Jardine dan Word yang dikutip oleh M. Fadli, menyatakan bahwa mutu pendidikan adalah pengevaluasian proses pendidikan dalam meningkatkan kebutuahn yang ingin dicapai dan sebagai proses dalam mengembangkan peserta didik, sehingga ada kepuasan terhadap layanan atau output yang telah diberikan oleh lembaga pendidikan itu sendiri.⁷⁶

MTsN 1 Kota Malang juga melakukan pelaksanaan yang baik dalam kegiatan penerimaan peserta didik baru. Pelaksanaan tersebut meliputi sosialisasi yang diadakan sebelum penerimaan peserta didik, kemudian di bentuknya panitia yang telah dibagi tugasnya masing-masing seperti: penyeleksi, verifikasi, pelaksanaan tes sampai pada penetapan calon peserta didik baru.

Dalam meningkatkan kualitas MTsN 1 Kota Malang juga menyediakan sarana dan prsarana yang dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Seperti yang dinyatakan oleh Aulia Diana Devi bahwa proses pendidikan disebut mempunyai mutu yang berkualitas jika dapat memudahkan *input* dengan baik.⁷⁷ Dengan banyaknya prestasi yang diraih peserta didik di MTsN 1 Kota Malang menunjukkan bahwa proses tersebut telah dilaksanakan dengan baik dengan peng-*inputan* yang ketat dan dapat menghasilkan output yang berkualitas.

Output disini adalah peserta didik lulusan MTsN 1 Kota Malang yang bermutu. Sementara itu, MTsN 1 Kota Malang menjadi madrasah dengan prestasi

⁷⁵ Saumi Setyaningrum, *Peran Guru dalam Mewujudkan Madrasah Berprestasi di MAN 1 Pontianak*, (Al-Asasiyya, Vol. 02, No. 02, 2017), hlm. 7

⁷⁶ Muhammad Fadli, *Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan*, (Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan 1, No. 02, 2017, hlm 217

⁷⁷ Aulia Diana devi, *Analisis Mutu dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan di MAN 1 Tulang Bawang arat*, (al-fahim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 2021)

terbanyak dalam tingkatannya. Dengan kategori sebagai madrasah favorit menjadikan MTsN 1 Kota Malang madrasah sudah memiliki mutu yang baik.

MTsN 1 Kota Malang adalah madrasah yang bermutu, madrasah yang menjadi contoh yang tepat dalam memberikan gambaran bagaimana sebuah madrasah melakukan *input*, *proses* dan *output* secara seimbang. Dari berbagai prestasi yang didapat, MTsN 1 Kota Malang mendapatkan semua kategori prestasi yaitu akademik dan non akademik. Prestasi yang telah di dapatkan oleh MTsN 1 Kota Malang pada bidang kejuaraan tahfidz, olimpiade, dan bahasa yang menjadikan MTsN 1 Kota Malang mendapatkan gelar madrasah dengan prestasi terbanyak.

Pelaksanaan kegiatan program humas juga mendapatkan kendala yang kendala tersebut diatasi melalui evaluasi. Kendala yang dialami MTsN 1 Kota Malang dalam meningkatkan mutu adalah dari faktor internal, yang dimana itu adalah peserta didik dan guru sebagai pemeran utama yang dalam hal ini seringkali mengalami masalah dari sisi individual. Dimana peserta didik saat mengikuti program olimpiade mengalami gagal fokus atau memiliki masalah yang mengganggu dalam pelaksanaan kegiatan olimpiade. Dalam hal ini MTsN 1 Kota Malang mencari solusi dengan berbicara atau berdiskusi dengan peserta didik untuk menemukan solusi dan memberikan motivasi agar semangat peserta didik tidak hilang. Menurut siti nurhasanah motivasi sangat penting dalam

membantu siswa melaksanakan suatu kegiatan, karena siswa akan merasakan dorongan semangat saat diberikan motivasi.⁷⁸

Sehingga dari pemaparan diatas menunjukkan bahwa MTsN 1 Kota Malang memiliki standar dan syarat yang telah ditetapkan untuk menjadi madrasah yang bermutu. Mutu tersebut juga butuh dibuktikan dengan keberlangsungan sistem yang tersusun rapi. Sedangkan tugas utama humas ialah menciptakan hubungan yang harmonis baik secara internal maupun eksternal dalam sebuah madrasah, agar semua sistem yang sudah dirancang dapat berjalan sesuai harapan bersama dan tercapainya humas yang lebih baik dalam meningkatkan mutu.

C. Hasil Pelaksanaan Program Humas

Hasil pelaksanaan program humas dapat dirasakan setelah adanya proses evaluasi yang dilakukan. Evaluasi yang dilakukan MTsN 1 Kota Malang memiliki ukuran dalam melihat berhasil atau tidaknya suatu kegiatan yang telah dilaksanakan untuk mengontrol apakah kegiatan tersebut terlaksana dengan baik atau belum. Kepala madrasah sebagai pengawas utama dalam pelaksanaan program kehumasan turun memonitor dan melihat proses kegiatan kehumasan. Dengan adanya monitoring dan pembinaan melalui individu maka evaluasi akan berjalan dengan baik, efisien dan efektif.

⁷⁸ Siti Nurhasanah, *Pentingnya Motivasi Dalam Mendorong Minat Belajar Siswa*, (ia education, 2020)

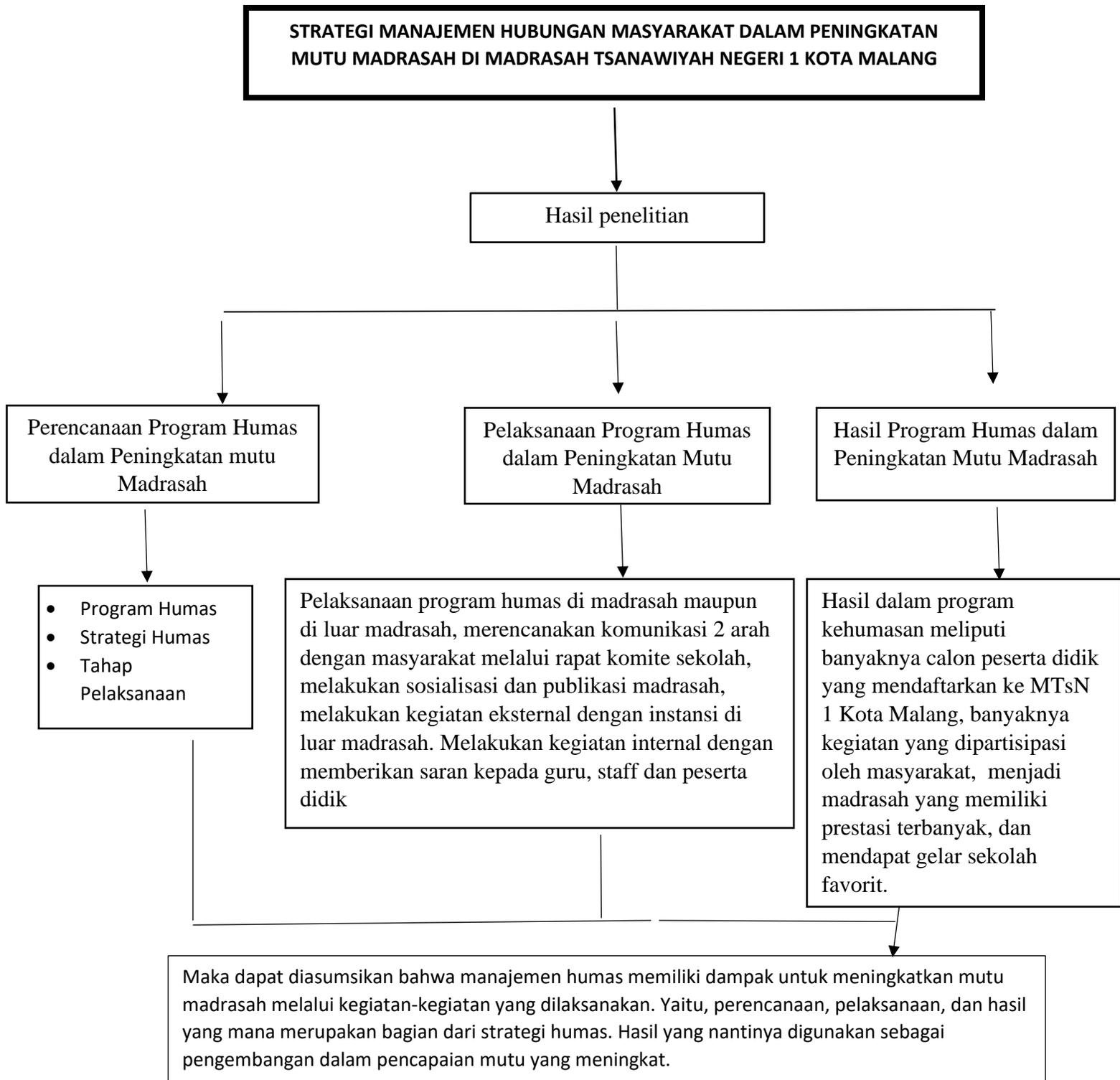
MTsN 1 Kota Malang banyak dikenal masyarakat sebagai madrasah yang menghasilkan *output* bermutu sehingga banyak prestasi yang telah diraih oleh peserta didik. Dalam peningkatan prestasi tidak lain merupakan usaha dari tenaga pendidik dan siswa yang telah berusaha semaksimal mungkin dalam mencapai prestasi tersebut. Dari usaha humas untuk meningkatkan mutu juga dapat dilihat dari banyaknya minat masyarakat yang mendaftarkan anak mereka ke MTsN 1 Kota Malang, juga dari hubungan madrasah dengan melalui kegiatan-kegiatan seperti event-event juga penggalangan dana guna membantu terlaksananya kegiatan pembelajaran yang memadai. Menurut Aan Komariah dan Engkoswara untuk melaksanakan program mutu perlu ada beberapa dasar yang kuat yaitu komitmen pada perubahan, pemahaman yang jelas tentang kondisi yang ada, mempunyai visi yang jelas tentang masa depan, dan mempunyai rencana yang jelas.⁷⁹

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa salah satu hasil dari adanya program humas adalah meningkatnya minat peserta didik baru yang dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya prestasi yang dimiliki MTsN 1 Kota Malang, fasilitas yang memadai, pembelajaran yang bermutu dan lain sebagainya. MTsN 1 Kota Malang merupakan salah satu madrasah yang kehumasannya banyak di jadikan contoh oleh sekolah atau madrasah lain, dibuktikan dengan banyaknya sekolah dan madrasah yang mengadakan studi banding ke MTsN 1 Kota Malang dalam kurun waktu yang padat bisa dalam seminggu terdapat 5 sekolah yang berkunjung untuk mengadakan studi banding.

⁷⁹ Engkoswara dan Aan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 316

Dari uraian diatas menunjukkan bahwa MTsN 1 Kota Malang telah melakukan kegiatan humas dengan baik dalam meningkatkan mutu sehingga menjadi madrasah favorit di kota bahkan luar kota. MTsN 1 Kota Malang juga memiliki estándar dan syarat-syarat yang telah ditetapkan untuk menjadi madrasah yang bermutu. Mutu tersebut juga dibuktikan dengan keberlangsungan sistem tersusun rapi yang dilaksanakan di madrasah.

Bagan 1.1 Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu di MTsN 1 Kota Malang



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari temuan dan hasil penelitian serta analisis data yang telah peneliti uraikan di atas tentang Strategi Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Peningkatan Mutu Madrasah di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan Humas dalam Peningkatan Mutu Madrasah di MTsN 1 Kota Malang dipimpin langsung oleh: 1). Kepala Madrasah, 2). Wakil Kepala Madrasah bagian Humas, 3). Komite Madrasah. Dalam perencanaan tidak lepas dari peran seorang Kepala Madrasah dan jajarannya. Perencanaan: 1). Identifikasi masalah. 2). Penentuan kebutuhan masyarakat, 3). Menganalisis keadaan, 4). Merancang kegiatan atau program yang dapat membantu dalam peningkatan mutu, 5). Merencanakan keperluan biaya, 6). Pelaksanaan program manajemen humas, dan dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah di buat, 7). Evaluasi hasil akhir program untuk melihat seberapa jauh perubahan yang terjadi. Perencanaannya juga terdapat 2 alur: 1). Jangka pendek, 2). Jangka panjang.
2. Pelaksanaan program humas di madrasah maupun di luar madrasah, merencanakan komunikasi 2 arah dengan masyarakat melalui rapat komite sekolah, melakukan sosialisasi dan publikasi madrasah, melakukan kegiatan

eksternal dengan instansi di luar madrasah. Melakukan kegiatan internal dengan memberikan saran kepada guru, staff dan peserta didik.

3. Hasil dalam program kehumasan meliputi banyaknya calon peserta didik yang mendaftarkan ke MTsN 1 Kota Malang, peningkatan prestasi akademik dan non akademik, menjadi madrasah yang memiliki prestasi terbanyak, dan mendapat gelar sekolah favorit.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti uraikan saran sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

khususnya kepala sekolah, guru dan juga siswa, untuk mengetahui bagaimana partisipasi masyarakat dan citra sekolah berdampak pada sekolah dan hasilnya menjadi pertimbangan dalam strategi manajemen humas.

2. Bagi siswa

diharapkan dapat menjadi acuan untuk lebih semangat dan lebih konsisten dalam mengikuti agenda yang dilaksanakan oleh pihak sekolah.

3. Bagi peneliti

dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana hubungan masyarakat dalam lingkup tugas dan fungsi, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan strategi yang digunakan untuk memperoleh partisipasi masyarakat dalam lingkup manajemen hubungan masyarakat.

4. Bagi pembaca dan peneliti lainnya

diharapkan dapat menjadi kajian tambahan dan referensi untuk penelitian yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Engkoswara. 2010. Administrasi Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Ace Suryadi dan H.A.R. Tilaar. 1993. Analisis Kebijakan Pendidikan Suatu Pengantar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Aedi, Elin Rosalin, Nur. 2009. Manajemen Pendidikan. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Akdon. 2006. Manajemen Strategik Untuk Manajemen Pendidikan. Bandung: alfabeta.
- Al-Qur'an Al-Hujurat ayat 13.
- Al-Qur'an surah Al-Hasyr Ayat 9.
- Al-Qur'an surah At-Thariq ayat 16.
- Anam, Asrul. 2016. Strategi Hubungan Masyarakat dalam Upaya Meningkatkan mutu pendidikan di Mts Darut Taqwa, al-murabbi, Vol. 1, No. 1.
- Ardy Wiyani, Novan. 2019. Manajemen Humas di Sekolah. Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Ariyanti, Fiki. 2021. manajemen, pengertian manajemen, fungsi, dan jenis keilmuan yang harus kamu tau, <https://www.cermati.com/artikel/manajemen-pengertian-manajemen-fungsi-dan-jenis-keilmuan-yang-harus-kamu-tahu> diakses pada tanggal 28 oktober 2021, pukul 02.32.
- Assumpta Rumanti, Maria. 2004. Dasar-Dasar Public Relation, cet. Ke II. Jakarta: Gramedia.
- Azizi Rhomantoro, Rahmad. 2017. Manajemen Hubungan Masyarakat dalam Meningkatkan Mutu Madrasah di Madrasah Aliyah Negeri 2 Samarinda. Tesis. Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama, 2001. Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah. Jakarta: UPT Perpustakaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Diana Devi, Aulia. 2021. "Analisis Mutu Dan Kualitas Input-Proses-Output Pendidikan Di MAN 1 Tulang Bawang Barat". *Al-Fahim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 3.
- Effani, Anggraini Munanda. 2020. Diakses dari alamat : <https://sumsel.tribunnews.com/2020/09/02/ini-arti-hablum-minallah-hablum-minannas-dan-hablum-minal-alam-contoh-perilaku-baiknya> pada tanggal 25 Mei 2022 pukul 13.00 wib.

- Elfirdawati Mai Duhani, elfirdawati. 2017. Manaejemen Humas dalam Meningkatkan Mutu Madrasah Studi Kasus di Madrasah Ibtidaiyah Terpadu (MIT) As-salam Ambon. Al-Iltizam: vol. 2, No. 2.
- Fadli, Muhammad. 2017. Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan 1, No. 02.
- Fauzi, Ahmad. 2016. 'Diskursus Pemikiran Dan Model Pengembangan Budaya Organisasi Noble Industry di Lembaga Pendidikan Islam', Studi Islam Madinah IAI Tabah. 16. Pendidikan Islam.
- Fip, UM. Kegiatan Hubungan Masyarakat. http://fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2015/12/5.3_Kegiatan-Humas.pdf, diakses pada 28 oktober 2021 pukul 10.00.
- Ghony dan dan Fauzan Al Mansur,M. Djunaidi. 2012. Metode Penelitian Kualitatif. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Istiqomah. 2017. Pelaksanaan Program Kehumasan dalam Rangka Peningkatan Partisipasi Masyarakat di Sekolah Menengah Kejuruan Piri 1 Yogyakarta. yogyakarta: universitas negeri yogyakarta.
- J. Moleong, Lexy. 2007. metode penelitian kualitatif. bandung: PT remaja rosdakarya.
- Katalisnet. Pengertian Humas serta Tugas Pokok dan Fungsinya. <https://katalisnet.com/pengertian-humas-dan-tupoksinya/>, diakses pada 28 oktober 2021 pukul 09.15.
- Maamarah, Siti. 2001. Strategi Peningkatan Mutu dan Citra (Image) Sekolah Dasar Negeri di Ungaran, Semarang, jurnal manajemen pendidikan magister manajemen pendidikan FKIP universitas kristen satya wacana. vol.3, No. 1.
- Masruroh, Siti. 2016. manajemen peningkatan mutu berbasis madrasah di Mts Negeri Kranganyar Purbalingga. (skripsi) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
- Mubin, Fatkul. 2019. Pengembangan Model Perencanaan Pendidikan. Ta'dibuna, Vol. 8, No. 2.
- Mulyasa, E. 2003. Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS dan KBK. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. 2012. Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah. Jakarta: Bumi Akasara.
- Mulyono. 2008. Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan. yogyakarta: ar-ruzz media.
- Munifah. 2009. Manajemen Pendidikan dan Implementasinya. kediri: Stain Press.

- Nasution, Zulkarnaen. 2006. Manajemen Humas di Lembaga Pendidikan. Malang: Umm Press.
- Nisoh, Anan. 2019. Manajemen Peningkatan Mutu Madrasah, jurnal tahdzibi: Vol. 4, No. 2. P-ISSN: 2502-9398. E-ISSN: 2503-5126.
- Nurhasanah, Siti. 2020. Pentingnya Motivasi Dalam Mendorong Minat Belajar Siswa. ia education.
- Pedoman Karya Tulis Ilmiah. 2018. Malang: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Qomar, mujamil. 2007. Manajemen Pendidikan Islam. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- R. Terry, George. 2009. Prinsip-Prinsip Manajemen. Alih Bahasa; J. Smith. jakarta: Bumi Aksara.
- Rohman, Abd. 2017. Dasar-Dasar Manajemen. Malang: CV. Cita Intrans Selaras.
- Ruslan, Rosady. 2012. Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi: Konsepsi dan Aplikasi, cet. Ke xi. jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Sallis, Total Quality Management In Education.
- Saputra dan Rulli Nasrullah, Wahidin. 2011. Public Relation 2.0 Teori dan Praktik Relation di Era Cyber. jakarta: Gramata Publishing.
- Satria, Dkk, Rachmat. 2019. Peningkatan Mutu Sekolah Melalui Manajemen Hubungan Masyarakat. Jurnal akuntabilitas Manajemen Pendidikan, vol7, no.2.
- Setyaningrum, Saumi. 2017. Peran Guru dalam Mewujudkan Madrasah Berprestasi di MAN 1 Pontianak. Al-Asasiyya, Vol. 02, No. 02.
- Sugiyono. 2016. Memahami Penelitian Kualitatif. bandung: ALFABETA.CV.
- Sunarni. 2015. Evaluasi Program Manajemen Hubungan Masyarakat di SD Muhammadiyah 1, Magelang: universitas kristen satya wacana.
- Suprihatiningrum, Jamil. 2013. Guru Profesional, Pedoman Kinerja Kualifikasi dan Kompetensi Guru. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Usman, Husaini. 2006. Manajemen Teori, Praktek Dan Riset Pendidikan, (Jakarta : Bumi Aksara, 2006), hlm. 411.
- UU RI No. 21 Tahun 2003 (SISDIKNAS) pasal 54 ayat 1.
- Yunus, Eddy. 2016. Manajemen Strategis. Yogyakarta: CV. Andi Offset.

Zakiyatul M, Anis. 2018. Manajemen Strategis Humas dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Madrasah Tsanawiyah Negeri 02 Ponorogo, (tesis) Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo.

Zulfa, Indana. 2017. skripsi: “Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat (studi kasus di MA NU Nurul Ulum Jekulo Kudus)”. Semarang: UIN Walisongo.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Struktur organisasi



Lampiran 2. Pengurus Komite dan Pimpinan MTsN 1 Kota Malang

PENGURUS KOMITE DAN PIMPINAN MTsN 1 KOTA MALANG TAHUN PELAJARAN 2022 / 2023

No.	NAMA	JABATAN
1.	Kepala Kemenag Kota Malang	Penasehat
2.	H. Muchtar Abdul Karim, MA.	Ketua
3.	Aris Yulianto, M.Pd.	Sekretaris
4.	Prof. Dr. Hj. Dyah Sawitri, SE. MM.	Bendahara
5.	Dr. H. Imam Agus Basuki, M.Pd	Komisi I (Bidang Anggaran)
6.	Ir. H. Arnold Waryanto	Komisi I (Bidang Anggaran)
7.	Dr. Hj. Ana Sopanah, SE. M.Si. Ak. CA. CMA. CIBA. CERA. CBV.	Komisi I (Bidang Anggaran)
8.	Prof. Dr. H. Kasuwi Saiban, M.Ag	Komisi II (Bidang Pend. dan Pengembangan SDM)
9.	Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd	Komisi II (Bidang Pend. dan Pengembangan SDM)
10.	Dr. H. Jamal, M.Pd	Komisi II (Bidang Pend. dan Pengembangan SDM)
11.	Dr. H. Moh. Burhan, MM	Komisi III (Bidang Monitoring dan Evaluasi)
12.	Prof.Dr. H. Agus Maimun, M.Pd	Komisi III (Bidang Monitoring dan Evaluasi)
13.	Drs. H. Ode Saeni Al Idrus, M.Ag	Komisi III (Bidang Monitoring dan Evaluasi)
14.	H. Syaiful Rusdi, S.Pd, MKPd	Komisi IV (Bidang Kerjasama)
15.	Ir. Hj. Jenny Ernawati, MSP, Ph.D.	Komisi IV (Bidang Kerjasama)
16.	Hj. Wiwik, SE. MM	Komisi IV (Bidang Kerjasama)
17.	Drs. Samsudin, M.Pd.	Kepala MTsN 1 Kota Malang
18.	Moh.Kholis Widodo, S.Pd	Waka. Kurikulum
19.	Musafa' Fathun Nuha, S.Ag	Waka SARPRAS
20.	Lailatul Chusniah, M.Pd	Waka Kesiswaan
21.	Umargiono	Waka HUMAS
22.	Sukiyo	Pembantu Pelaksana Komite
23.	Siti Fatimah, S.Pd.	Pembantu Pelaksana Komite
24.	Khumaeni, SE	Ka. Ur. Tata Usaha
25.	Winarta, S.Pd	Ketua PPDB 2022 – 2023
26.	Drs. Mujtahid	Pengembangan Mutu

Lampiran 3. Matriks Penelitian

KONSEP	VARIABEL	SUB VARIABEL	SUMBER DATA	INSTRUMEN
Strategi manajemen humas	1. Perencanaan program humas	<ul style="list-style-type: none"> • rencana program humas jangka pendek dan jangka panjang • rencana program humas secara internal dan eksternal 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala madrasah • Waka humas • Waka kurikulum • Waka sarpras • Waka kesiswaan • Siswa • Pengurus komite 	<ul style="list-style-type: none"> • wawancara • dokumentasi • observasi
Pelaksanaan strategi manajemen humas	1. Tahap-tahap pelaksanaan strategi manajemen humas	<ul style="list-style-type: none"> • Mendefinisikan <i>problem</i> (peluang) • Perencanaan dan pemograman • Mengambil tindakan dan komunikasi • Mengevaluasi program 	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala madrasah • Waka humas • Waka kurikulum • Siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Wawancara • Dokumentasi • Observasi
Hasil program manajemen humas	<ol style="list-style-type: none"> 1. peningkatan mutu madrasah 2. hasil dari pelaksanaan program humas 	<ul style="list-style-type: none"> • perolehan prestasi (piala, medali) • sarana dan prasarana penunjang pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> • Waka humas • Kepala madrasah • Waka sarpras • Waka kesiswaan 	<ul style="list-style-type: none"> • dokumentasi • wawancara • observasi

Lampiran 4. Foto Kegiatan



sesi foto bersama Waka Kurikulum



sesi foto bersama Waka Humas



Sesi wawancara bersama Kepala Madrasah



Sesi foto bersama para siswa MTsN 1 Kota Malang



Gedung MTsN 1 Kota Malang tampak dari depan



Foto sebagian Piala yang diperoleh



Ruangan guru dan staff



Foto kelas



Foto sosialisasi



Foto gedung



Foto studi banding di MTsN 1 Kota Malang

BIODATA MAHASISWA



Nama : Sylvi Limillatinal Hanifah
NIM : 18170080
TTL : Jombang, 1 Januari 1999
Fakultas/Jurusan : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Manajemen
Pendidikan Islam
Alamat Rumah : jl. Angsa No. 90 RT/RW 02/02 (PP. Radulatul Mutallimin
Canggu-Badas-Kediri
Alamat Tinggal : jl. Joyo Raharjo No. 278 A Merjosari-Lowokwaru-Kota
Malang
Email : Sylvilimillatinal@gmail.com
No. Telp : 085876937058
Riwayat Pendidikan : 1. TK Taman Santri
2. MI Taman Santri
3. SMP La Raiba Hanifida
4. MAS Ali Maksum Krapyak
5. S1 MPI UIN Maulana Malik Ib

